

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PASAL 74 AYAT 2 UNDANG-UNDANG
NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG
PERSEROAN TERBATAS
(Studi Pelaksanaan CSR di PT. Nusantara Tropical Farm
Kecamatan Labuhan Ratu)**

**Oleh:
EVA NURMALA DEWI
NPM. 13112059**



**Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (HESy)
Fakultas : Syariah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/2018 M**

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PASAL 74 AYAT 2 UNDANG-UNDANG NOMOR 40
TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS (Studi Pelaksanaan CSR di
PT Nusantara Tropical Farm Labuhan Ratu)**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)**

Oleh:

**EVA NURMALA DEWI
NPM. 13112059**

Pembimbing I : Drs. Dri Santoso, M.H.

Pembimbing II : Elfa Murdiana, M.Hum.

**Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (HESy)
Fakultas : Syariah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-0187/ln.28/ƒ-Sy/PP.00.9/02/2018

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI PASAL 74 AYAT 2 UNDANG-UNDANG 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS (Stadi Pelaksanaan CSR di PT. Nusantara Tropical Farm Kecamatan Labuhan Ratu), yang disusun Oleh: Eva Nurmala Dewi, NPM: 13112059 Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HESy), telah dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Syariah pada Hari/Tanggal: Rabu/ 07 Februari 2018.

TIM MUNAQSYAH:

Ketua/Moderator : Drs. Dri Santoso, M.H.

Penguji I : Wahyu Setiawan, M.Ag

Penguji II : Elfa Murdiana, M.Hum.

Sekretaris : Enny Puji Lestari, M.E.Sy



Mengetahui,

Dekan Fakultas Syariah



H. Husnul Fatarib, Ph.D

NIP. 19740104 199903 1 004

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PASAL 74 AYAT 2 UNDANG-UNDANG NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS (Studi Pelaksanaan CSR di PT Nusantara Tropical Farm Labuhan Ratu)

Nama : Eva Nurmala Dewi

NPM : 13112059

Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (HESy)

Fakultas : Syariah

MENYETUJUI

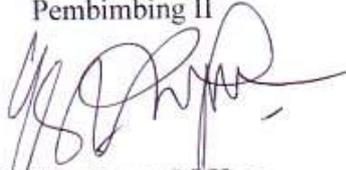
Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I


Drs. Dri Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

Metro, 17 Januari 2018

Pembimbing II


Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

Mengetahui,
Ketua Jurusan HESy

Nety Hermawati, SH, MA, MH
NIP. 19740904 200003 2 002

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Dimunaqosyah

Kepada Yth.,
Fakultas Syariah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

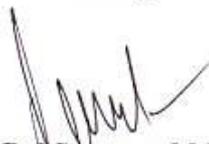
Nama : Eva Nurmala Dewi
NPM : 13112059
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (HESy)
Fakultas : Syariah
Judul : IMPLEMENTASI PASAL 74 AYAT 2 UNDANG-UNDANG
NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN
TERBATAS (Studi Pelaksanaan CSR di PT Nusantara Tropical
Farm Labuhan Ratu)

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

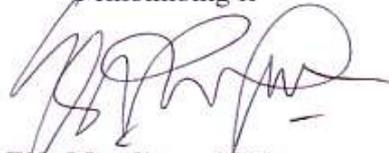
Pembimbing I



Drs. Dri Santoso, M.H.
NIP. 19670319199503 1 001

Metro, 17 Januari 2018

Pembimbing II



Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PASAL 74 AYAT 2 UNDANG-UNDANG NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS (Studi Pelaksanaan CSR di PT Nusantara Tropical Farm Kecamatan Labuhan Ratu)

**Oleh :
Eva Nurmala Dewi**

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan, dengan memperhatikan tanggung jawab social perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara aspek ekonomi dan aspek sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* yang dilaksanakan oleh PT Nusantara Tropical Farm dilingkungan masyarakat Labuhan Ratu.

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan dengan pengumpulan data diperoleh melalui wawancara dengan pihak PT Nusantara Tropical Farm dan masyarakat di Labuhan Ratu. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dan dipaparkan secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh data sebagai berikut, pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT Nusantara Tropical Farm dilingkungan masyarakat Labuhan Ratu secara umum telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Dalam pelaksanaannya dikhususkan untuk masyarakat di Desa Raja Basa Lama I Kecamatan Labuhan ratu yang menjadi Desa penyangga perusahaan serta instansi-instansi pemerintahan di Kabupaten Lampung Timur. Dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh PT Nusantara Tropical Farm ini diberikan dalam bidang sosial berupa santunan kepada anak yatim dan piatu serta janda-janda, pendidikan berupa beasiswa serta bantuan dana untuk renovasi gedung sekolah, kesehatan berupa sunat masal serta sarana dan prasarana umum berupa pembuatan sumur bor. Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* ini diberikan dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat Kecamatan Labuhan Ratu khususnya didesa Raja Basa Lama I sebagai desa penyangga perusahaan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eva Nurmala Dewi

NPM : 13112059

Jurusan : Hukum Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2017
Yang menyatakan



Eva Nurmala Dewi
13112059

MOTTO

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ

اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya : . . . dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.(QS. Al-Maidah : 2)

PERSEMBAHAN

Denga kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Basri Ahmadi dan Ibunda Periyem yang senantiasa berdo'a memberikan kesejukan hati dan memberikan dorongan demi keberhasilan penulis.
2. Adikku tercinta Gilang Ramadhan yang senantiasa memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

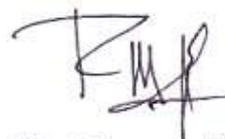
Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah (HESy) Fakultas Syari'ah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Husnul Fatarib Ph.D selaku Dekan Fakultas Syariah, Bapak Sainul, SH., MA selaku ketua jurusan syariah, Bapak Drs. Dri Santoso, M.Hum selaku Pembimbing I, Ibu Elfa Murdiana, M.Hum selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi serta. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Anang Urbananto selaku HRD PT Nusantara Tropical Farm dan segenap masyarakat Labuhan Ratu yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih juga peneliti haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Hukum Ekonomi Syari'ah.

Metro, Februari 2018
Peneliti



Eva Nurmala Dewi
NPM 13112059

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. <i>Corporate Social Responsibility</i>	10
1. Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	10
2. Dasar <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	12
3. Tujuan dan Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	14

4.	Dimensi Corporate Social Responsibility (CSR).....	16
5.	Level <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	24
6.	Indikator Keberhasilan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	25
B.	Teori Implementasi Hukum	26
BAB III	METODE PENELITIAN	29
A.	Jenis dan Sifat Penelitian	29
1.	Jenis Penelitian.....	29
2.	Sifat Penelitian	29
B.	Sumber Data.....	30
1.	Sumber Data Primer.....	31
2.	Sumber Data Sekunder.....	31
C.	Teknik Pengumpulan Data	31
1.	Wawancara.....	32
2.	Dokumentasi.....	32
D.	Teknik Penjamin Keabsahan Data	33
E.	Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV	HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A.	Profil PT Nusantara Tropical Farm.....	36
1.	Sejarah PT Nusantara Tropical Farm.....	36
2.	Visi dan Misi Perusahaan.....	37
3.	Struktur Organisasi PT Nusantara Tropical Farm.....	38

B. Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> di Lingkungan Masyarakat Kecamatan Labuhan Ratu.....	41
1. Bentuk-Bentuk Pelaksanaan <i>Corporate Social Responsibility</i> PT Nusantara Tropiacal Farm	41
2. Pengaruh Pelaksanaan <i>Corporate Social Responsibility</i> PT Nusantara Tropical Farm Terhadap Masyarakat Kecamatan Labuhan Ratu	46
3. Pemahaman Masyarakat tentang <i>Corporate Social Responsibility</i>	51
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Izin Research
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Foto-foto Penelitian
9. Brosur PT Nusantara Tropical Farm
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan ekonomi ditandai dengan laju perkembangan perusahaan dalam berbagai sektor, di antaranya industri pengolahan bahan-bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi dan barang jadi menjadi barang yang bernilai tinggi. Keberadaan perusahaan sangat berperan dalam memajukan suatu masyarakat, daerah dan Negara. Dengan adanya suatu perusahaan di suatu daerah, maka akan dapat menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan pada akhirnya meningkatkan taraf kesejahteraan hidup masyarakat.

Perusahaan adalah organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Secara garis besar perusahaan dapat digolongkan menjadi perusahaan jasa (*service firm*), perusahaan dagang (*merchandising firm*) dan perusahaan manufaktur/pabrik/industri (*manufacturing firm*).¹

Secara prinsip perusahaan didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Usaha pokok dari sebuah perusahaan adalah kegiatan produksi yang menghasilkan produk berupa barang dan kegiatan penawaran berupa produk jasa. Garis besar sebuah perusahaan adalah

¹ Buchari Alma, *Pengantar Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 63.

mendapatkan keuntungan ekonomi secara maksimal dan sedapat mungkin mencegah kerugian atau menekan kerugian seminimal mungkin.²

Perusahaan harus memikirkan faktor sosial dan lingkungan, baik untuk saat ini maupun untuk jangka panjang. Hubungan antara perusahaan dengan masyarakat sekitar atau lokal adalah usaha beradaptasi dan menciptakan atau meningkatkan kepercayaan antara masing-masing pihak yang sering disebut dengan Tanggung Jawab Sosial Korporat (*Corporate Social Responsibility*).³ Perlunya mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan ini karena masyarakat disekitar perusahaan pada dasarnya merupakan pihak yang perlu mendapatkan apresiasi, sebab lingkungan masyarakat lah yang dapat menjaga keberlangsungan perusahaan.

Dengan adanya dampak negatif yang ditimbulkan oleh suatu perusahaan maka pemerintah mengeluarkan Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas. Di dalam Undang-Undang tersebut Pemerintah mengatur mengenai kewajiban yang harus dilaksanakan oleh suatu perusahaan kepada lingkungan dan masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, Perseroan Terbatas memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan terhadap masyarakat. Yang berdasarkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat 2 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat 2 disebutkan bahwa “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada

² Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 29.

³ Bambang Rudito dan Melia Famiola, *CSR (Corporate Social Responsibility)*, (Bandung: Rekayasa Sains, 2013), h. 11.1

ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran”.⁴

Menurut penjelasan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan “kepatutan dan kewajaran” adalah kebijakan perseroan, yang disesuaikan dengan kemampuan keuangan perseroan, dan potensi risiko yang mengakibatkan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang harus ditanggung oleh perseroan sesuai dengan kegiatan usahanya.⁵

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) ini berkaitan dengan hubungan antara perusahaan dengan konsumen, karyawan, investor, komunitas masyarakat dan juga pemerintah.⁶ Peranan tanggung jawab yang dilakukan perusahaan dengan menciptakan hubungan yang selaras dengan masyarakat sangat penting apabila perusahaan masih tetap ingin menjalankan bisnisnya. Perusahaan tidak lagi dipandang sebagai dari luar masyarakat tetapi perusahaan sudah menjadi bagian dari masyarakat itu sendiri.

Praktik CSR dapat dialokasikan pada pemberian bantuan dalam bidang pendidikan, bidang kesehatan serta pada sarana dan prasarana umum.⁷ Setelah ditetapkannya Undang-Undang mau tidak mau perusahaan berkewajiban melaksanakan program CSR. Apabila program CSR tidak diterapkan, maka

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat 2 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseoran Terbatas

⁵ Penjelasan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat 2 Tentang Perseroan Terbatas

⁶ Agus Arijanto, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*, (Jakarta, Raja Gravindo Persada, 2012),h. 83

⁷ *Ibid*, h. 85

pemerintah dapat memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan Undang-Undang yang berlaku.

Kewajiban pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/CSR yang telah menjadi tanggung jawab hukum perusahaan dari segi ekonomis dianggap tidak menguntungkan, tetapi jika dilakukan dengan benar, efektif dan terstruktur dan bersifat jangka panjang bukan hal mustahil jika kegiatan tersebut dapat memberi keuntungan ekonomis kepada perusahaan.⁸ Sehingga jika CSR ini dijalankan dengan efektif dan terstruktur maka dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan tersebut.

Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan/CSR merupakan suatu komitmen bersama yang berkelanjutan dari perusahaan untuk bersama-sama bertanggung jawab terhadap masalah-masalah sosial. *Corporate Social Responsibility* yang dijalankan atau dilaksanakan oleh suatu perusahaan dapat memberi manfaat yang cukup bagus bagi perusahaan tersebut seperti, meningkatkan citra perusahaan, memperkuat *brand* perusahaan, serta membuka akses untuk investasi dan pembiayaan bagi perusahaan.⁹

Dengan adanya manfaat tersebut perusahaan merasa sangat penting untuk melaksanakan *corporate social responsibility*. Bagi masyarakat tanggung jawab sosial yang diberikan perusahaan sangat penting karena tanggung jawab sosial tersebut bila dijalankan dengan benar dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat sekitar perusahaan.¹⁰

⁸ Totok Mardikanto, *CSR (Corporate Social Responsibility) Tanggung Jawab Sosial Korporasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 138.

⁹ Irham Fahmi, *Etika Bisnis*, h. 83.

¹⁰ *Ibid.*, h. 139

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan studi pada PT Nusantara Tropical Farm yang merupakan perusahaan agribisnis yang telah berdiri sejak tahun 1992 di Desa Raja Basa Lama I Kecamatan Labuhan Ratu dengan komoditas *fresh fruit*.¹¹ Hingga kini PT Nusantara Tropical Farm telah berdiri selama 26 tahun. Namun sempat beberapa kali terjadi perselisihan antara masyarakat dengan pihak PT Nusantara Tropical Farm mengenai ganti rugi lahan yang telah dikuasai oleh pihak perusahaan.¹² Diluar hal tersebut pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* telah dilakukan sejak berdirinya perusahaan hal tersebut dikemukakan oleh Bapak Anang Urbananto selaku HRD di PT Nusantara Tropical Farm.¹³ Peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT Nusantara Tropical Farm didesa Raja Basa Lama I.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas implementasi *corporate social responsibility* dari sebuah perusahaan kepada masyarakat sekitar perusahaan harus benar – benar diterapkan , karena selain telah diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas (PT) , dengan adanya implementasi *corporate social responsibility* yang diberikan perusahaan memperoleh kepercayaan dari masyarakat di sekitarnya hal tersebut dapat mempertahankan keberlangsungan perusahaan. Pertanyaan penelitian yang dapat diajukan yaitu

¹¹ Data PT Nusantara Tropical Farm

¹² Keterangan Masyarakat didesa Raja Basa Lama I

¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Anang Urbananto selaku HRD PT Nusantara Tropical Farm

bagaimana implementasi pasal 74 ayat 2 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 terhadap pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* oleh PT. Nusantara Tropical Farm?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pasal 74 ayat 2 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 terhadap pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* yang dilaksanakan oleh PT Nusantara Tropical Farm.

2. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan adanya manfaat yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu PT. Nusantara Tropical Farm dapat merealisasikan implementasi Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat 2 kepada lingkungan dan masyarakat sekitar, selain itu terdapat pula beberapa manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah hukum ekonomi syariah khususnya terkait dengan implementasi pasal 74 ayat 2 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

b. Manfaat Praktis

Secara Praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi manajer, karyawan PT. Nusantara Tropical Farm dalam mewujudkan

program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sehingga sesuai dengan permasalahan yang dihadapi masyarakat.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang mengemukakan dan menunjukkan perbedaan atau persamaan antara penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian peneliti yang berjudul “implementasi Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 pasal 74 ayat 2 pada pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh PT. Nusantara Tropical Farm dilingkungan Desa Umbul Ogan Kecamatan Labuhan Ratu”. Berikut ini adalah skripsi yang memiliki titik singgung dengan penelitian peneliti, antara lain sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* dan Citra Perusahaan Study Korelasional Mengenai Pengaruh Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap citra PT. Tirta Sibayakindo di Mata Masyarakat Desa Doulo Dalam dan Desa Daulu Pasar Kecamatan Berastagi, karya Windo Harjoin Sidabutar, Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.¹⁴

Peneliti di atas lebih menekankan pada bagaimana citra perusahaan di Masyarakat setelah perusahaan melakukan implementasi *Corporate Social Responsibility*. Sedangkan penekanan pada penelitian yang dilakukan penulis lebih kepada implementasi Pasal 74 ayat 2 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 yang dilakukan perusahaan di masyarakat.

¹⁴ Windo Harjoin Sidabutar, *Corporate Social Responsibility dan Citra Perusahaan (Study Korelasional Mengenai Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Citra PT. Tirta Sibayakindo di Mata Masyarakat Desa Doulo Dalam dan Desa Daulu Pasar Kecamatan Berastagi)*, Skripsi dalam <http://repository.usu.ac.id> diakses tanggal 03 April 2017.

Dengan demikian dapat diketahui perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis.

2. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) pada Perusahaan Industri Rokok, (Studi pada PT Djarum Kudus, Jawa Tengah) karya Akmal Lageranna, Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin Makasar.¹⁵

Fokus penelitian di atas lebih kepada implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada perusahaan rokok, sedangkan fokus peneliti penulis lebih kepada implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam pemberdayaan lingkungan masyarakat di sekitar perusahaan. Dengan demikian dapat diketahui perbedaan penelitian yang dilakukan penulis.

3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2005-2008) karya Eko Adhy Kurnianto, Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Fokus penelitian di atas lebih menekankan kepada pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* setelah dan sebelum terbitnya Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, sedangkan fokus penulis lebih menekankan kepada kemajuan

¹⁵ Akmal Lageranna, *Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Industri Rokok (Studi pada PT Djarum Kudus, Jawa Tengah)*, Skripsi dalam <http://repository.unhas.ac.id>. diakses tanggal 03 April 2017

lingkungan masyarakat disekitar perusahaan tersebut dengan demikian dapat diketahui perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis.¹⁶

Berdasarkan tinjauan di atas, perbedaan tiga penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak dari implementasi program *Corporate Social Responsibility* yang diteliti, karena dalam penelitian ini implementasi *Corporate Social Responsibility* yang menjadi objek penelitian adalah alokasi program *Corporate Social Responsibility* perusahaan kepada masyarakat sekitar perusahaan.

¹⁶ Eko Adhy Kurnianto, *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008)*, Skripsi dalam [http://:repository.unpad.ac.id](http://repository.unpad.ac.id) diakses tanggal 03 April 2017.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Corporate Social Responsibility*

1. Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate social responsibility (CSR) merupakan komitmen perusahaan dalam operasi bisnis, terhadap tanggung jawab sosial yang diimplementasikan dalam bentuk kepedulian sosial terhadap karyawan, nasabah, maupun kepada masyarakat secara luas. Pihak perusahaan wajib menyisihkan sebagian keuntungan yang diperoleh untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Ada beberapa pengertian tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR), yaitu sebagai berikut:

- a. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.¹⁷
- b. Tanggung jawab social perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) adalah praktik-praktik bisnis yang berhubungan erat dengan nilai-nilai etis yang selaras dengan tuntutan-tuntutan hukum dan lingkungan.¹⁸

¹⁷ Pengertian Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

¹⁸ L. Sinuor Yosephus, *Etika Bisnis: Pendekatan Filsafat Moral terhadap Perilaku Pembisnis Kontemporer*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), h. 295.

- c. *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah komitmen dunia usaha untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal, dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan, dan keluarganya, sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas.¹⁹
- d. *Corporate Social Responsibility (CSR)* diartikan sebagai kewajiban manajemen untuk membuat pilihan dan mengambil tindakan yang berperan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Kewajiban tersebut dan pada bentuk perhatian perusahaan pada masyarakat sekeliling maupun tanggung jawab pada pemerintah dalam bentuk membayar pajak secara jujur dan tepat waktu.²⁰

Memahami pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa *corporate social responsibility (CSR)* adalah komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan, dengan memperhatikan tanggung jawab social perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara aspek ekonomi dan aspek sosial. Dalam hal ini pihak perusahaan melihat *corporate social responsibility* bukan tindakan pemaksaan, tetapi bentuk rasa kepedulian terhadap masyarakat, yaitu membantu melepaskan pihak-pihak dari berbagai kesulitan yang dialami.

¹⁹ Bukhari Alma dan Doni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 180.

²⁰ Irham Fahmi, *Etika Bisnis Teori Kasus dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 81.

2. Dasar *Corporate Social Responsibility* (CSR)

a. Dalam Al-Quran surat Al-Baqarah

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَنْفِقُوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا اَخْرَجْنَا لَكُمْ مِّنَ
الْاَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيْثَ مِنْهُ تُنْفِقُوْنَ وَلَسْتُمْ بِاَخٰذِيْهِ اِلَّا اَنْ تُغْمِضُوْا فِيْهِ
وَاَعْلَمُوْا اَنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ حَمِيْدٌ ﴿٢٦٧﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.” Q.s Al-Baqarah (2;267)²¹

Di dalam Al-Quran, Islam memberikan perhatian yang serius untuk selalu menjamin keharmonisan dan kelestarian hidup. Pada sisi kedermawanan dan kebijakan, Islam sangat menganjurkan kedermawanan sosial kepada orang-orang yang membutuhkan dan orang-orang yang mampu berusaha mealalui shadaqoh, infaq dan hal-hal yang baik lainnya.²²

²¹ Q.s Al-Baqarah (2;267)

²² Mardani , *Ayat-ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 42

- b. Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat 2.

Dalam Undang-Undang tersebut disebutkan bahwa: “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran”.²³

Menurut penjelasan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan “kepatutan dan kewajaran” adalah kebijakan perseroan, yang disesuaikan dengan kemampuan keuangan perseroan, dan potensi risiko yang mengakibatkan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang harus ditanggung oleh perseroan sesuai dengan kegiatan usahanya.²⁴

- c. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas Pasal 2.

Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 ini menyatakan bahwa: “Setiap perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan”.²⁵

Penjelasan dari pasal tersebut adalah ketentuan ini menegaskan bahwa pada dasarnya setiap perseroan sebagai wujud kegiatan manusia

²³ Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat 2

²⁴ Penjelasan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat 2 Tentang Perseroan Terbatas

²⁵ Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas Pasal 2

dalam bidang usaha, secara moral mempunyai komitmen untuk bertanggung jawab atas tetap terciptanya hubungan perseroan yang serasi dan seimbang dengan lingkungan dan masyarakat setempat sesuai dengan nilai, norma dan budaya masyarakat tersebut.²⁶

3. Tujuan dan Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)

a. Tujuan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Salah satu tujuan dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah membangun reputasi dan citra positif perusahaan dalam pandangan masyarakat. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Tujuan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) mengacu kepada kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan demi suatu tujuan social dengan tidak memperhitungkan untung atau rugi ekonomis²⁷. Perusahaan tidak hanya mempunyai kinerja ekonomis, tetapi juga kinerja sosial. Perusahaan sebagai badan usaha yang memperoleh keuntungan dari masyarakat harus memperhatikan hubungan baik dengan masyarakat di sekitarnya.

Di sisi lain masyarakat mengharapkan perusahaan yang berorientasi kepada perolehan laba, memiliki komitmen moral mendistribusi keuntungan-keuntungannya dalam membangun masyarakat lokal, hal ini penting sekali menjadi tujuan perusahaan

²⁶ Penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Social Dan Lingkungan Perseroan Terbatas

²⁷ K. Bertens, *Pengantar Etika Bisnis*, (Yogyakarta: Kanisius, 2009), h. 297.

dalam mengimplementasikan *corporate social responsibility* (CSR) untuk masyarakat.

b. Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) dapat bermanfaat dalam meningkatkan reputasi dan citra perusahaan kepada masyarakat. *Corporate social Responsibility* juga bermanfaat dalam meningkatkan kualitas hubungan perusahaan dengan masyarakat sehingga perusahaan mendapat lisensi dari masyarakat untuk terus berkembang yang tentunya akan menguntungkan perusahaan dalam meningkatkan kualitas perusahaan.

Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki manfaat yang akan diterima bagi perusahaan sebagai berikut:

- 1) Mempertahankan dan merenungkan reputasi serta citra perusahaan mereka.
- 2) Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.
- 3) Mereduksi risiko bisnis perusahaan.
- 4) Melebarkan aksesoris berdaya bagi operasional usaha.
- 5) Membuka peluang pasar yang lebih luas.
- 6) Mereduksi biaya misalnya terkait dampak pembuangan limbah.
- 7) Memperbaiki hubungan dengan *stakeholder*.
- 8) Memperbaiki hubungan dengan regulator.
- 9) Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.

10) Peluang mendapat perusahaan.²⁸

4. *Corporate Social Responsibility* Dalam Islam

Dalam perspektif Islam, *Corporate Social Responsibility* merupakan realisasi dari konsep ajaran ihsan sebagai puncak ajaran etika yang sangat mulia. Disamping itu *Corporate Social Responsibility* merupakan implikasi dari ajaran kepemilikan dalam Islam, Allah adalah pemilik mutlaq (haqiqiyah) sedangkan manusia hanya sebatas pemilik sementara yang berfungsi sebagai penerima amanah.²⁹

Menurut Muhammad Djakfar, implementasi *Corporate Social Responsibility* dalam Islam secara rinci harus memenuhi beberapa unsure yang menjadikannya ruh sehingga dapat membedakan *Corporate Social Responsibility* dalam perspektif Islam dengan *Corporate Social Responsibility* secara universal yaitu:

1. Al- adl

Islam telah mengharamkan setiap hubungan bisnis atau usaha yang mengandung kezaliman dan mewajibkan terpenuhinya keadilan yang terapkan dalam hubungan usaha dan kontrak-kontrak serta perjanjian bisnis.

2. Al- Ihsan

Islam hanya memerintahkan dan menganjurkan perbuatan yang baik bagi kemanusiaan, agar amal yang dilakukan manusia dapat memberi nilai tambah dan mengangkat derajat manusia baik individu maupun

²⁸ Irham Fahmi, *Etika Bisnis.*, h. 83.

²⁹ Buchari Alma dan Doni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, h. 179

kelompok. Implementasi *Corporate Social Responsibility* dengan semangat ihsan akan dimiliki ketika individu atau kelompok melakukan kontribusi dengan semangat ibadah dan berbuat karena atas ridho Allah SWT.

3. Manfaat

Konsep ihsan yang telah dijelaskan diatas seharusnya memenuhi unsur manfaat bagi kesejahteraan masyarakat (internal maupun eksternal perusahaan)

4. Amanah

Dalam usaha bisnis, konsep amanah merupakan niat dan iktikad yang perlu diperhatikan terkait pengelolaan sumber daya (alam dan manusia)dalam mengemudikan suatu perusahaan.³⁰

Dalam aktifitas bisnis, Islam mengharuskan berbuat adil yang diarahkan kepada hak orang lain, hak lingkungan sosial, serta hak alam semesta. Keseimbangan alam dan keseimbangan sosial harus tetap terjaga bersamaan dengan operasional perusahaan.³¹

Islam mendukung program *Corporate Social Responsibility* karena tidak dapat dipungkiri bahwa bisnis menciptakan banyak permasalahan sosial, dan perusahaan bertanggung jawab menyelesaikannya. Islam secara tidak langsung menganggap entitas yang kewajibannya terpisah dari pemiliknya, adanya *Corporate Social*

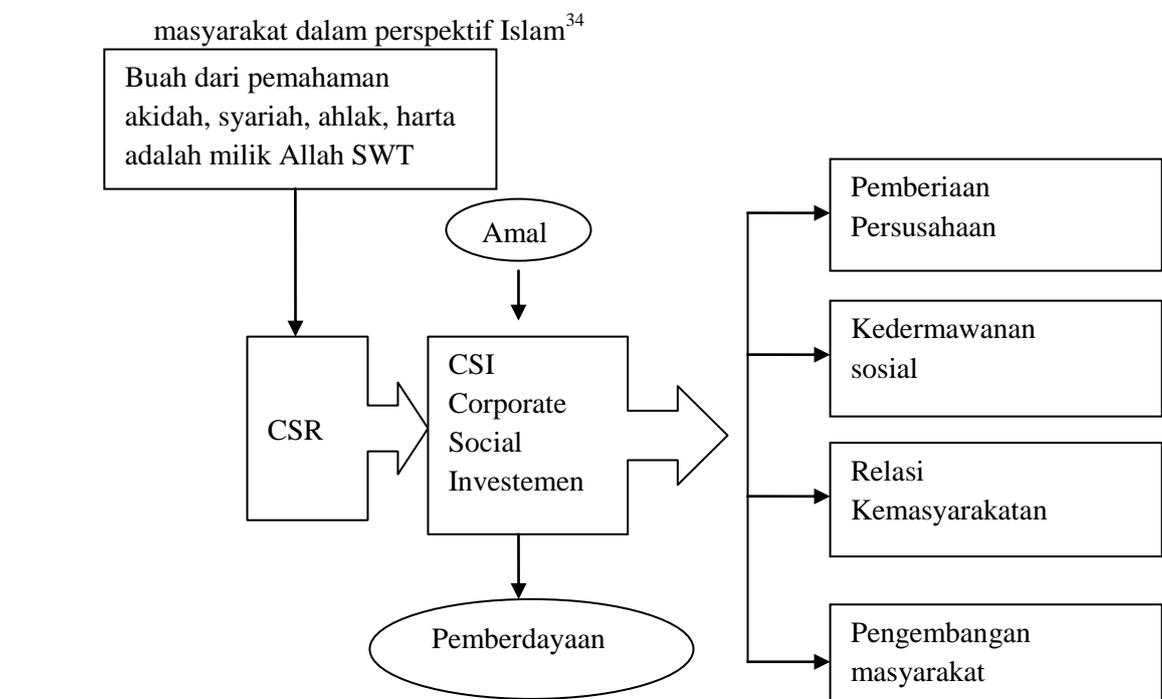
³⁰ Muhammad dan Lukman Fauroni, *Visi Al-Quran tentang Etika dan Bisnis*, (Jakarta, Salemba Diniyah, 2009), h. 99

³¹ *Ibid*, h. 100

Responsibility akan mengembangkan kemauan baik perusahaan tersebut.³²

Menurut Didin Hafidhuddin salah satu bentuk tanggung jawab sosial muslim terhadap sesamanya adalah dalam bentuk mengeluarkan zakat, infaq atau shodaqoh (ZIS). Dana ZIS dapat dipergunakan untuk mengentaskan kemiskinan dalam kerangka dakwah.³³ Program *Corporate Social Responsibility* bagi pengusaha muslim dapat diimplementasikan dalam bentuk zakat, infaq dan shodaqoh dalam konteks *Corporate Social Responsibility*, tidak lagi dipandang sebagai pengeluaran saja, melainkan berorientasi pada perolehan laba. Bentuk *Corporate Social Responsibility* dalam Islam adalah sebagai berikut:

Gambar 1 : Hubungan CSR dengan pemberdayaan ekonomi



³² Rafik Issa Beekum, *Etika Bisnis Islami*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004), h. 63

³³ Didin Hafidhuddin, *Agar Layar Tetap Berkembang Upaya Menyelamatkan Umat*, (Jakarta, Gema Insani Pers, 2006), h. 65

³⁴ Patricia J Parsons, *Etika Public Relation*, h. 181

Memahami skema diatas, *Corporate Social Responsibility* dalam Islam bukan hanya dilihat dari kepedulian perusahaan atas keuntungan yang diperoleh dari eksploitasi lingkungan tetapi juga kepedulian yang didasarkan pada tanggung jawab dalam pengelolaan harta, dan distribusi keuntungan kepada masyarakat.³⁵

5. Dimensi *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki empat dimensi, yaitu: *economic responsibility* (tanggung jawab ekonomis), *legal responsibility* (tanggung jawab legal), dimensi lingkungan dan dimensi sosial.³⁶ Dimensi tanggung jawab *Corporate Social Responsibility* tersebut diuraikan dibawah ini yaitu sebagai berikut:

a. Dimensi Tanggung Jawab Ekonomis (*Economic Responsibility*)

Tanggung jawab ekonomis adalah tanggung jawab perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang disertai dengan adanya usaha untuk menjaga keberlanjutan sebuah usaha. Dalam *Corporate Social Responsibility* komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi disertai dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara aspek ekonomi, aspek sosial dan aspek lingkungan.

Sebuah perusahaan dapat mewujudkan tanggung jawab lainnya, jika telah berhasil mendapatkan keuntungan yang lebih. Perusahaan yang belum berhasil mencapai tujuannya, maksimalisasi

³⁵ *Ibid*, h. 182

³⁶ L. Sinuor Yosephus, *Etika Bisnis*, h. 298.

keuntungan tentu tidak diwajibkan secara moral untuk mewujudkan tanggung jawab sosialnya. Berdasarkan logika Friedman, dapat dikatakan, dimensi tanggung jawab ekonomi dapat dicermati sub dimensi dan indikator-indikator berikut:

1) Subdimensi Finansial

Sub dimensi ini diindikasikan sebagai pertumbuhan pendapatan, adanya efisiensi biaya, pemanfaatan aktiva, efektivitas penghasilan, kepuasan para pemegang saham, serta adanya kinerja keuangan jangka panjang.

2) Subdimensi Tanggung Jawab kepada Pelanggan dan Pemasok

Sub dimensi ini diindikasikan oleh adanya, pangsa pasar, retensi pelanggan, akuisisi pelanggan, kepuasan pelanggan dan profitabilitas di pihak pelanggan.

3) Subdimensi Tanggung Jawab terhadap Proses Bisnis Internal

Subdimensi ini diindikasikan oleh adanya inovasi, tercapainya efektivitas operasional dan berprestasinya fungsi audit manajemen. Semua dengan sendirinya akan menimbulkan terjadinya peningkatan penghasilan, peningkatan minat investasi serta terciptanya perkembangan yang berkesinambungan.³⁷

Dimensi ekonomi dalam konteks *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan tanggung jawab ekonomi perusahaan

³⁷ *Ibid.*, h. 299.

yaitu memproduksi barang dan jasa yang diinginkan oleh masyarakat pada suatu tingkat harga yang dapat membuat bisnisnya berjalan dan memenuhi kewajibannya kepada investor.³⁸

Keberhasilan dunia bisnis ditentukan oleh bagaimana kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat umum. Tanggung jawab bisnis lebih luas dari sekedar terhadap pemilik atau investor, melainkan menyangkut semua masyarakat yang berada pada lingkungan perusahaan, serta mengenai kemajuan ekonomi masyarakat yang ada pada lingkungan tersebut.

b. Dimensi Tanggung Jawab Legal

Perusahaan apapun tidak dapat melepaskan diri dari peraturan dan perundang-undangan negara di bidang ekonomi. Melalui peraturan dan perundang-undangannya, negara mengatur semua bisnis mulai dari izin pendirian, operasi, dan tata cara penutupan perusahaan.³⁹ Dapat dikatakan dalam tanggung jawab legal ini merupakan hal terpenting yang harus dipahami oleh pebisnis.

Setiap perusahaan harus tunduk kepada peraturan yang secara tidak langsung menyangkut inti pergerakan suatu bisnis, Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas telah ditetapkan dan diberlakukan sebagai dasar yuridis formal bagi setiap perusahaan yang

³⁸ Thomas S. Bateman dan Scott A. Snell, *Management Leading & Collaborating in a Competitive World*, h. 205.

³⁹ L. Sinour Yosephus, *Etika Bisnis Pendekatan Filsafat Moral Terhadap Perilaku Pebisnis Kontemporer*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), h. 301.

beroperasi di wilayah NKRI.⁴⁰ Untuk dimensi tanggung jawab legal merujuk kepada persoalan pokok yuridis formal yang wajib diataati oleh setiap perusahaan. Persoalan-persoalan pokok yang dimaksud adalah kepatuhan sebagai warga negara, kesamaan di mata hukum, penegakan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama.⁴¹

c. Dimensi Lingkungan

Dimensi lingkungan perusahaan yang bertanggung jawab sosial didefinisikan sebagai kewajiban perusahaan terhadap dampak lingkungan yang dihasilkan dari operasi dan produksi, menghilangkan emisi dan limbah.⁴²

Perusahaan dalam operasionalnya tidak dapat dipisahkan dari lingkungan, baik dalam konteks lingkungan sebagai sumber daya penyedia bahan baku, maupun dalam konteks lingkungan sebagai objek yang terkena dampak dari kegiatan ekonomi perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan memiliki kewajiban untuk menjaga dan melestarikan lingkungan, melalui program yang berkaitan langsung dengan masalah yang dihadapi masyarakat disekitar perusahaan.

Perusahaan secara etis bertanggung jawab dalam pemeliharaan lingkungan, menjaga ketersediaan sumber daya alam bagi generasi berikutnya. Peran perusahaan dalam konteks tanggung jawab terhadap lingkungan dapat dijabarkan sebagai berikut:

⁴⁰ *Ibid.*, h. 301

⁴¹ *Ibid.*, h. 302

⁴² Totok Mardikanto, *CSR (Corporate Social Responsibility) Tanggung Jawab Social Korporasi.*, h. 149.

1) Mengurangi Emisi

Kegiatan operasi pelayanan yang diberikan oleh perusahaan menghasilkan emisi langsung dan tidak langsung di atmosfer, dan emisi tersebut dihasilkan dari penggunaan produk perusahaan atau dari kebiasaan pembelian dan konsumsi listrik. Emisi tersebut dapat mencakup berbagai polutan seperti timbale, merkuri, senyawa organik berubah sulfur dioksida, niktrat oksida, dan bahan lain yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan dan efek pada kesehatan manusia.

2) Mengurangi Limbah

Perusahaan yang kegiatan usahanya menghasilkan limbah cair dan padat harus tergantung pada program-program untuk mengurangi limbah tersebut. Program-program ini harus didasarkan pada pengurangan sumber pemanfaatan kembali daur ulang pengolahan limbah dan pembuangan.

3) Efektif Menggunakan Energy

Perusahaan mengkonsumsi listrik dalam menjalankan kegiatannya. Program yang fokus pada konsumsi daya yang lebih - lebih efektif dapat mengurangi permintaan listrik disetiap daerahnya.

4) Pelestarian Air Bersih

Air bersih yang sering kali dianggap sebagai kekayaan global. Menyediakan air minum murni dianggap sebagai kebutuhan

dasar kemanusiaan dan terdaftar sebagai salah satu dari hak-hak utama individu.⁴³

Memahami pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan di bidang lingkungan dapat diwujudkan dalam bentuk mengurangi emisi hasil operasional perusahaan, mengurangi dampak limbah yang berbahaya bagi masyarakat, menggunakan energi secara efektif, dan pelestarian air bersih.

Tanggung jawab perusahaan terhadap pelestarian lingkungan merupakan tanggung jawab mendasar perusahaan, mengingat perusahaan adalah lembaga yang mendapat izin untuk memanfaatkan lingkungan untuk kepentingan ekonomi. Dengan demikian, terlihat dari aspek etika, hukum dan social maka perusahaan memiliki tanggung jawab moral, hukum, dan sosial dalam menangani dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan.

d. Dimensi Sosial

Perusahaan bukan sekedar bertanggung jawab dalam memperoleh dan mempertahankan keuntungan, tetapi bertanggung jawab pula terhadap tertib hukum dan etika di masyarakat. Tanggung jawab sosial berarti menjalankan sebuah bisnis yang memenuhi atau

⁴³ *Ibid.*, h. 151.

melampaui harapan etis dan legal yang dimiliki masyarakat terhadap bisnis itu.⁴⁴

Dimensi sosial diartikan sebagai perusahaan yang harus berpartisipasi dalam mencapai kesejahteraan masyarakat, dan dalam memperbaiki serta, merawat urusan karyawannya ini harus positif, merefleksikan peningkatan produktivitas mereka, mengembangkan kemampuan teknis mereka, dan member mereka keamanan professional dan pekerjaan selain kesehatan dan sosial.⁴⁵

Memahami pemahaman di atas, keberadaan perusahaan harus berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Bagi karyawan keberadaan perusahaan menjadi tumpuan dalam mencari nafkah bagi dirinya dan keluarganya, oleh karena itu perusahaan harus memberikan hak-hak yang harus di dapatkan oleh karyawan baik hak *financial* seperti gaji, maupun hak non financial seperti keamanan dan kesehatan.

Dimensi social ini dapat diwujudkan dalam bentuk konkrit dengan membuka lapangan kerja bagi masyarakat. Hal ini merupakan komitmen perusahaan dalam mewujudkan tanggung jawab social kepada masyarakat. Tanggung jawab social merujuk kepada upaya perusahaan dalam menyeimbangkan komitmennya pada pihak-pihak yang berkepentingan, Organisasi kelompok, individu dan organisasi

⁴⁴ Patricia J. Parsons, *Etika Public Relation.*, h. 143.

⁴⁵ *Ibid.*, h. 149

yang secara tidak langsung dipengaruhi oleh praktik organisasi itu dan oleh karenanya dipengaruhi kinerja perusahaan.⁴⁶

Menurut Suharyadi dan Arissetyanto Nugroho, beberapa bentuk pertanggung jawaban sosial dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Tanggung jawab terhadap lingkungan, di mana wirausahawan harus selalu menjaga kelestarian lingkungan.
- 2) Tanggung jawab terhadap karyawan dengan selalu mendengarkan usulan dan pendapat karyawan. Mereka diberikan imbalan yang sesuai dan kepercayaan yang penuh.
- 3) Tanggung jawab terhadap pelanggan antara lain menyediakan barang dan jasa yang berkualitas, memberikan harga yang wajar serta melindungi hak-hak konsumen.
- 4) Tanggung jawab terhadap investor dengan kesanggupan mengembalikan investasi yang cukup menarik seperti memaksimalkan keuntungan dan melaporkan kinerja keuangan yang akuntabel.
- 5) Tanggung jawab terhadap masyarakat sekitar seperti menyediakan atau membuka lapangan kerja dan menjaga situasi lingkungan yang sehat di sekitar perusahaan tersebut.⁴⁷

Tanggung jawab sosial terhadap lingkungan merupakan kepedulian suatu perusahaan dalam mengendalikan operasionalnya,

⁴⁶ Ricky W. Giffin dan Ronald J Ebert, *Bisnis Edisi Kedelapan*, Alih Bahasa Siti Wardani (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2006), h. 85.

⁴⁷ Suharyadi dan Arissetyanto Nugroho, *Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*, (Jakarta: Salemba, 2007), h. 219.

agar tidak merugikan masyarakat dan lingkungan sekitar, tetapi seharusnya dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Tanggung jawab sosial perusahaan tersebut diwujudkan dalam bentuk kegiatan yang berdampak positif bagi masyarakat, karyawan dan investor.

6. Level *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Secara umum *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat digambarkan dalam tiga level, sebagai berikut:

- a. Level pertama adalah ketaatan minimal pada peraturan (*minimal legal compliance*)
- b. Level kedua adalah *enlightened self-interest*. Pada titik inilah biasanya public relation mulai berperan. Kebaikan organisasi sering kali dijadikan alat. Hal ini merupakan bagian dari strategi *public relation* untuk menunjukkan posisi organisasi di mata pasar dan untuk menunjukkan keunggulannya dibandingkan competitor.
- c. Level tertinggi yang bias dikatakan sebagai level etika organisasi melakukan hal-hal yang baik karena keyakinan mereka dalam berkontribusi kepada masyarakat terlepas dari tanggung jawab organisasi untuk berkiprah di masyarakat.⁴⁸

Berdasarkan tanggung jawab di atas, implementasi CSR memiliki tiga level, yaitu ketaatan minimal kepada peraturan, menunjukkan kepedulian perusahaan dibandingkan kompetitornya, dan kontribusi

⁴⁸ *Ibid.*, h. 157.

perusahaan pada masyarakat yang didasarkan pada keyakinan etis perusahaan. Dalam konteks CSR bisnis memang memikul tanggung jawab dalam arti negatif karena tidak boleh melakukan kegiatan yang merugikan masyarakat.

7. Indikator Keberhasilan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut Doddy Prayogo yang ada dalam buku Irham Fahmi tentang indikator keberhasilan CSR sebagai berikut:

- a. Secara umum keberhasilan CSR dapat dilihat dari capaian etika yang dikandungnya yaitu turut menegakan *social justice sustainability end equality*.
- b. Secara social keberhasilan CSR dapat dinilai dari tinggi rendahnya legitimasi social korporasi di hadapan *stakeholder* sosialnya.
- c. Secara bisnis keberhasilan CSR dapat di nilai dari meningkatnya nilai saham akibat peningkatan *corporate social image*.
- d. Secara teknis keberhasilan CSR dapat dilihat dari capaian program hasil evaluasi teknis lapangan.⁴⁹

Memahami pendapat di atas parameter keberhasilan CSR dapat dilihat dari berbagai aspek, baik dari aspek etika, sosial, bisnis maupun dari aspek teknis. Dari aspek etika CSR berdampak kepada keseimbangan antara upaya memperoleh keuntungan dengan nilai-nilai etis yang berkembang di masyarakat. Eksistensi perusahaan harus mampu mendukung terwujudnya tertib hokum dan etika di masyarakat, bukan

⁴⁹ Irham Fahmi, *Etika Bisnis.*, h. 85.

sebaliknya. Operasionalisasi perusahaan tidak mengorbankan nilai-nilai etika yang telah berkembang di masyarakat. Oleh karena itu, produk yang dihasilkan perusahaan tidak boleh berupa produk yang bertentangan dengan keyakinan agama, dan etika yang dipegang masyarakat.

Dilihat dari aspek sosial, keberhasilan CSR dinilai dari tinggi rendahnya legitimasi sosialnya. Masyarakat bukan hanya bertindak sebagai konsumen, tetapi dapat pula menjadi penilai sejauh mana perusahaan memiliki kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi, dari tindakan yang dilakukan perusahaan dalam mencegah dampak negatif dari operasional perusahaan.

Dilihat dari aspek bisnis, keberhasilan CSR dapat dilihat dari meningkatnya harga saham perusahaan sebagai akibat peningkatan citra positif di masyarakat. CSR bukan hanya pengeluaran perusahaan dalam bentuk sumbangan dana saja, tetapi berdampak pada efek positif yang membangun citra terhadap kemampuan *financial*. Citra tersebut diperlukan untuk membangun kepercayaan masyarakat dan menaikkan harga saham perusahaan.

B. Teori Implementasi Hukum

1. Pengertian Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.⁵⁰ Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan.⁵¹

Sedangkan Hukum dalam arti luas meliputi keseluruhan aturan normatif yang mengatur dan menjadi pedoman perilaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara dengan didukung oleh sistem sanksi tertentu terhadap setiap penyimpangan yang dilakukan.⁵² Implementasi hukum berarti berbicara mengenai pelaksanaan hukum itu sendiri dimana hukum diciptakan untuk dilaksanakan. Hukum tidak bisa lagi disebut sebagai hukum, apabila tidak dilaksanakan. Pelaksanaan hukum selalu melibatkan manusia dan tingkah lakunya. Masyarakat yang sederhana cenderung untuk memakai pola penyelesaian berupa musyawarah perukunan. Sedangkan masyarakat yang mengerti hukum cenderung menggunakan penerapan peraturan dan sanksi.⁵³

⁵⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h. 427.

⁵¹ <http://gurupendidikan.com>. Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli, diakses pada 21 Agustus 2017

⁵² Jimly Asshiddiqie, *Hukum Tata Negara dan Pilar-Pilar Demokrasi*, (Jakarta: Konstitusi Priss, 2006), h. 3.

⁵³ <http://vinabilla.blogspot.com>. Penegakan Hukum dan Kesadaran Hukum, diakses pada 21 Agustus 2017

2. Faktor yang Mempengaruhi Implementasi

Proses implementasi berkaitan dengan dua faktor utama, yakni faktor utama internal dan faktor utama eksternal. Faktor utama internal meliputi kebijakan yang akan diimplementasikan dan faktor-faktor pendukung. Sementara itu, faktor utama eksternal meliputi kondisi lingkungan dan pihak-pihak terkait.

Kondisi kebijakan adalah faktor yang paling dominan dalam proses implementasi. Tanpa ada kebijakan maka tidak ada yang diimplementasikan. Pada tingkat pertama, berhasil tidaknya implementasi ditentukan oleh dua hal yakni, kualitas kebijakan dan ketepatan strategi implementasi. Kebijakan yang tidak berkualitas tidak bermanfaat untuk diimplementasikan. Strategi implementasi yang tidak tepat sering kali tidak mampu memperoleh dukungan dari masyarakat. Oleh sebab itu, banyak kegagalan yang terjadi karena strategi implementasi yang tidak tepat.

Selanjutnya faktor eksternal yang mempengaruhi implementasi adalah adanya partisipasi dari masyarakat, partisipasi ini dapat berbentuk dukungan atau persetujuan dari masyarakat. Hal ini penting untuk dipertimbangkan oleh perusahaan karena tanggung jawab sosial yang akan diberikan oleh perusahaan ke masyarakat harus yang benar-benar tepat sasaran. Faktor selanjutnya adalah kondisi lingkungan disekitar perusahaan. Perusahaan harus peduli dengan kondisi lingkungan disekitarnya, karena lingkungan secara tidak langsung juga dapat menentukan keberlangsungan suatu perusahaan.⁵⁴

⁵⁴ Said Zainal Abidin, *Kebijakan Publik*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h. 151.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*file research*). Penelitian lapangan, yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objek sebagai yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk menyusun laporan ilmiah.⁵⁵ Penelitian lapangan di sini adalah penelitian tentang Implementasi Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat 2 pada Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT Nusantara Tropical Farm terhadap Lingkungan Masyarakat di Desa Raja Basa Lama I Kecamatan Labuhan Ratu.

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang peneliti gunakan bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu.⁵⁶ Data yang dihasilkan penelitian ini yaitu data kualitatif. Data kualitatif adalah penelitian suatu konsep keseluruhan untuk mengungkapkan rahasia

⁵⁵Abdurrahmat Fathoni,, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), cet. 1, h. 96.

⁵⁶*Ibid.*, h. 97.

tertentu, dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, menggunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya atau serangkaian kegiatan atau proses menjangkau data/informasi yang bersifat sewajarnya, mengenai suatu masalah dalam kondisi aspek atau bidang kehidupan tertentu pada objeknya.⁵⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diketahui bahwa deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang mengungkap fakta melalui bahasa non-numerik yang mengungkap peristiwa atau kejadian yang ada pada masa sekarang. Dalam penelitian ini berupaya mendeskripsikan secara sistematis pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT Nusantara Tropical Farm.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek penelitian dimana data menempel pada sumber data, dapat berupa benda bergerak, manusia, dan tempat sebagainya. Sumber data ini, diperlukan dalam penulisan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan seperti subjek dimana data tersebut berasal. Dalam penulisan ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer, dan sumber data sekunder. Adapun sumber data yang dimaksud adalah:

⁵⁷ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta: UIN – Maliki Press, 2008), cet. II, h. 176.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti untuk tujuan penelitian.⁵⁸ Dalam penelitian ini sumber data primer yaitu Bapak Anang Urbananto selaku HRD PT Nusantara Tropical Farm ,serta sebagai pendukung kunci informasi dari sumber data primer, maka peneliti juga melakukan wawancara kepada masyarakat di Desa Raja Basa Lama I Kecamatan Labuhan Ratu.

Masyarakat sebagai sumber data primer ditetapkan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵⁹ Sesuai dengan *purposive sampling* dalam penelitian ini sampel yang peneliti gunakan berdasarkan pertimbangan masyarakat yang mengetahui mengenai pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT Nusantara Tropical Farm yaitu Bapak Indra Rubiyanto selaku kepala desa Raja Basa Lama I, Bapak Widarto selaku tokoh agama dan masyarakat yang menjadi sasaran pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber dari bahan bacaan.⁶⁰ Data sekunder merupakan data penunjang yang diperoleh dari buku laporan

⁵⁸ *Ibid.*, h. 40.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, alfabeta, 2016), h. 85.

⁶⁰ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 143.

penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian. Berdasarkan pengertian sumber data sekunder tersebut, maka sumber data sekunder merupakan sumber data yang digunakan untuk penelitian berupa tulisan dan penelitian yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah akan memberikan arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data.⁶¹ Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka metode pengumpulan yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan para responden.⁶² Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi *structure interview*. Wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in dept interview*. Pelaksanaannya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka.⁶³

⁶¹ *Ibid.*, h. 133.

⁶² Joko Subagyo, *Metode Penelitian.*, h. 39.

⁶³ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandung, pustaka setia, 2014), h. 208

Wawancara ini digunakan untuk mencari data tentang implementasi *corporate social responsibility* oleh PT Nusantara Tropical Farm. Wawancara ditujukan kepada Bapak Anang Urbananto selaku HRD PT Nusantara Tropical Farm, Bapak Indra Rubiyanto selaku kepala desa Raja Basa Lama I, Bapak Widarto selaku tokoh agama dan masyarakat yang menjadi sasaran pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁶⁴ Dokumentasi ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan bahan-bahan tertulis yang berkenaan dengan keadaan dan keterangan yang berkaitan dengan Implementasi Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat 2 pada Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT Nusantara Tropical Farm terhadap Lingkungan Masyarakat di Desa Raja Basa Lama I Kecamatan Labuhan Ratu.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Uji kredibilitas dilakukan dengan: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, membercheck, dan

⁶⁴ *Ibid.*, h. 39.

analisis kasus negatif.⁶⁵ Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi data.

Menurut Lexy J. Moleong, Triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lainnya, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan sumber, metode, atau teori.⁶⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, data yang telah diperoleh dari data primer dibandingkan dengan data yang diperoleh dari data sekunder. Dalam hal ini data yang diperoleh dari sumber bacaan dibandingkan dengan data hasil wawancara dengan Bapak Anang Urbananto selaku HRD PT Nusantara Tropical Farm, serta sebagian dari masyarakat di Desa tersebut, sehingga dapat diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta di lapangan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.⁶⁷ Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif yaitu suatu cara yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 294.

⁶⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi II (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 330.

⁶⁷ *Ibid.*, h. 248.

ilmiah yang bertolak dari pengamatan atas hal-hal atau masalah yang bersifat khusus, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum.⁶⁸

⁶⁸ *Ibid.*, h. 250.

BAB IV

HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil PT Nusantara Tropical Farm

1. Sejarah PT Nusantara Tropical Farm

PT Nusantara Tropical Fram (NTF) merupakan perusahaan agribisnis di Lampung yang berdiri pada tahun 1992 yang berlokasi di Jl. Taman Nasional Way Kambas Desa Raja Basa Lama I Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur. Perusahaan ini memiliki nomor badan hukum No.C28979Hi.01.01 Tahun 1992. Pada tanggal 25 Agustus 1997 PT Nusantara Tropical Farm mengalami perubahan akta perusahaan dengan Nomor akta 271.

Hal ini juga membuat permodalan perusahaan mengalami perubahan yaitu sebesar 42% dari PT Humas Jaya Agroindustri, 40% dari *Easton Investments Holdings Limited* dan dari PT GGPC sebesar 18%. PT Nusantara Tropical Farm bekerja sama dengan Del Monte, perusahaan *Cunsumers Goods* tingkat dunia sampai akhir tahun 2000. Dan pada tahun 2001 perusahaan untuk sementara beralih ke pasar lokal karena adanya penurunan produksi.

Sejak Februari 2011 seiring dengan pergantian direktur, perusahaan ini berganti nama menjadi PT Nusantara Tropical Farm yang sebelumnya bernama PT Nusantara Tropical Fruit. Dengan bergantinya

nama perusahaan sumber modal pun berganti menjadi 51% dari Humas Jaya dan 49% dari *Easton Investments Holdings Limited*.

Pada tahun 2015 luas lahan yang dimiliki PT Nusantara Tropical Farm adalah sekitar 3.757,28 ha wilayah utara dan timur berbatasan dengan Hutan Suaka Taman Nasional Way Kambas. Sedangkan wilayah selatan dan barat berbatasan dengan pedesaan di Kecamatan Labuhan Ratu dan Sukadana Kabupaten Lampung Timur. Adapun luas lahan PT Nusantara Tropical Fram dan komoditas buah tertera pada tabel berikut:

Komoditas Buah	Area (Ha)
Cavanish Banana	1400
Crystal Guava	150
Pineapple Fresh Fruit	300
Dragon Fruit	6
Papaya	20
Manggo Cokanan	8
Jambu Citra	1.5
Jujube Fruit	5

Buah- buah segar yang dihasilkan tersebut diekspor ke dalam dan keluar negeri. Untuk dalam negeri buah-buah tersebut di ekspor ke wilayah Aceh, Bali dan kota-kota besar lainnya. Sementara itu tujuan ekspor untuk ke luar negeri adalah Korea Selatan, Cina, Singapore, Jepang, Arab Saudi, dan Malaysia⁶⁹.

2. Visi dan Misi Perusahaan

PT Nusantara Tropical Farm memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi PT Nusantara Tropical Farm adalah:

⁶⁹ Data PT Nusantara Tropical Farm

“PT Nusantara Tropical Farm sebagai produsen hortikultura segar tropis terkemuka di Indonesia yang memberikan produk berkualitas tinggi ke pasar global dengan pertumbuhan yang berkelanjutan”.

Misi PT Nusantara Tropical Farm adalah:

a. Produk

Kami menghadirkan produk hortikultura tropis segar dan berkualitas tinggi yang meningkatkan kesejahteraan konsumen.

b. Manusia

Kami menghargai atau orang-orang dan membangun tim berkinerja tinggi dengan komitmen untuk melindungi pertumbuhan profesional dan kualitas hidup lebih baik.

c. Pemangku Kepentingan

Kami terus memaksimalkan nilai pemangku kepentingan dan menjadi aset bagi bangsa dengan memberdayakan masyarakat, ekonomi lokal dan menghasilkan cadangan devisa bagi negara.⁷⁰

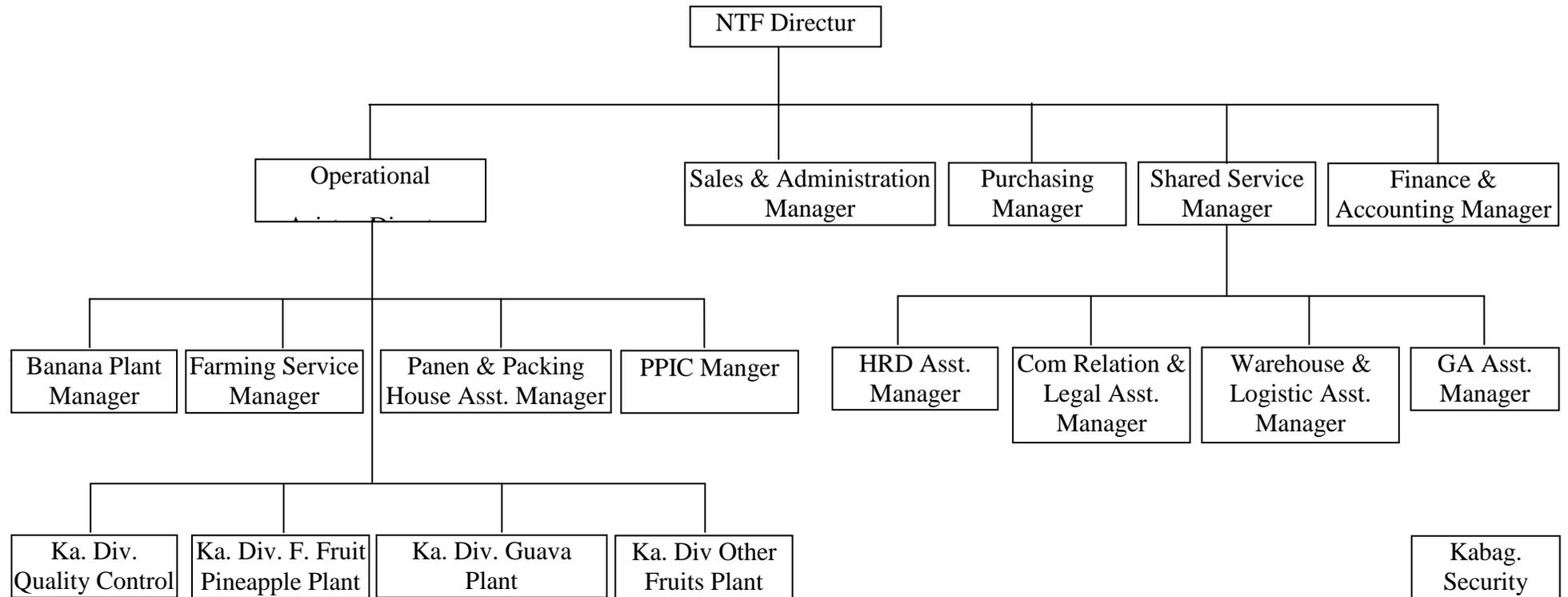
3. Struktur Organisasi PT Nusantara Tropical Farm

Keberhasilan suatu perusahaan tidak terlepas dari suatu perencanaan yang terorganisasi. Maka untuk menunjang suatu kegiatan operasional perusahaan sangat dibutuhkan struktur organisasi. Fungsi dan struktur organisasi adalah untuk menentukan seorang tenaga kerja yang bertanggung jawab terhadap pekerjaan dan kepada siapa ia harus melaporkan hasil kegiatannya.

⁷⁰ Dara PT Nusantara Tropical Fram

PT Nusantara Tropical Farm memiliki struktur organisasi yang terdiri dari presiden direktur, direktur operasional, asisten direktur produksi, manajer, kepala bagian dan kepala divisi. Presiden direktur sebagai pimpinan pusat perusahaan yang berkedudukan di Jakarta, sedangkan perusahaan ini dipimpin oleh seorang direktur yang dibantu oleh manajer serta kepala bagian dan kepala divisi.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT Nusantara Tropical Farm



⁷¹ Data PT Nusantara Tropical Farm

B. Implementasi *Corporate Social Responsibility* di Lingkungan Masyarakat Kecamatan Labuhan Ratu

1. Bentuk-Bentuk Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT Nusantara Tropiocal Farm

Corporate Social Responsibility (CSR) diartikan sebagai kewajiban manajemen untuk membuat pilihan dan mengambil tindakan yang berperan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Kewajiban tersebut dan pada bentuk perhatian perusahaan pada masyarakat sekeliling maupun tanggung jawab pada pemerintah dalam bentuk membayar pajak secara jujur dan tepat waktu.⁷²

Setiap perusahaan wajib melaksanakan *Corporate Social Responsibility* karena telah diatur dalam pasal 74 ayat 2 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang berbunyi

“Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran”.⁷³

Dalam ketentuan pasal tersebut disebutkan bahwa biaya pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* diperhitungkan sebagai salah satu biaya perusahaan. Dan dalam perencanaan anggaran untuk biaya pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* harus diperhatikan kepatutan dan kewajarannya.

⁷² Irham Fahmi, *Etika Bisnis Teori Kasus dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 81.

⁷³ Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat 2

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Anang Urbananto selaku HRD pada bagian *Corporate Social Responsibility* PT Nusantara Tropical Farm telah aktif melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* sejak tahun 2000 hingga kini. Program *Corporate Social Responsibility* diberikan kepada desa penyangga yaitu Kecamatan Labuhan Ratu khususnya Desa Raja Basa Lama I. Selain itu *Corporate Social Responsibility* juga diberikan kepada instansi-instansi pemerintahan di Lampung Timur. Untuk pelaksanaannya langsung di laksanakan oleh PT Nusantara Tropical Farm tanpa melalui lembaga apapun.⁷⁴

Desa Raja Basa Lama I merupakan Desa yang berada di Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur. Desa Raja Basa Lama I terdiri atas lima (5) dusun yaitu, dusun Margo Sakti, Kaliwates, Tanjung Rejo, Kalirandu dan Marga Mulya. Total seluruh masyarakat yang ada di Desa Raja Basa Lama I adalah 3.400 jiwa dengan jumlah KK 1.084 jiwa.⁷⁵ Dengan total penduduk yang bekerja di PT Nussantara Tropical Farm sebanyak kurang lebih 400 jiwa.⁷⁶

PT Nusantara Tropical Farm sadar sebagai sebuah perusahaan yang berada di dalam tatanan masyarakat sehingga membuat PT Nusantara Tropical Farm memikirkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Selain dengan memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat PT Nusantara Tropical Farm juga melaksanakan kegiatan yang bermanfaat bagi

Farm ⁷⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Anang Urbananto selaku HRD PT Nussantara Tropical

⁷⁵ Data Desa Raja Basa Lama I Kecamatan Labuhan Ratu

⁷⁶ Hasil wawancara dengan bapak Indra Rubiyanto selaku kepala Desa Raja Basa Lama I

masyarakat di sekitar perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Anang Urbananto kegiatan yang telah dilaksanakan berupa :

a. Dalam Bidang Sosial

- 1) Santunan kepada anak yatim dan piatu serta janda-janda yang berada di Kecamatan Labuhan Ratu. Kegiatan ini di laksanakan satu kali dalam satu tahun. Program ini juga telah dilaksanakan dari awal PT Nusantara Tropical Farm ini melaksanakan program *Corporate Social Responsibility*.⁷⁷

Hal ini diperkuat dengan wawancara kepada Bapak Widarto selaku tokoh agama di Desa Raja Basa Lama I. Kegiatan pemberian shodaqoh kepada anak yatim dan piatu serta janda-janda rutin dilakukan pertahunnya. Dengan total anak yatim dan piatu sebanyak 65 orang dan total janda sebanyak 156 orang dari lima (5) dusun yang ada di Raja Basa Lama I dan tokoh agama membantu pihak PT Nusantara Tropical Farm dalam mendata anak yatim dan piatu serta janda-janda yang berada di Desa Raja Basa Lama I. ⁷⁸ hal ini sesuai dengan Program *Corporate Social Responsibility* bagi pengusaha muslim yang dapat diimplementasikan dalam bentuk zakat, infaq dan shodaqoh dalam konteks *Corporate Social Responsibility*, tidak lagi dipandang

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Anang Urbananto selaku HRD PT Nusantara Tropical Farm

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Widarto selaku tokoh agama Desa Raja Basa Lama I

sebagai pengeluaran saja, melainkan berorientasi pada perolehan laba.⁷⁹

2) Pemberian bingkisan sembako untuk masyarakat di Desa Raja Basa Lama I baik yang bekerja maupun yang tidak bekerja di PT Nusantara Tropical Farm. Sembako tersebut berupa gula, teh, susu, kopi, beras, serta minyak sayur. Bantuan ini diberikan satu kali dalam satu tahun dan diberikan saat menjelang hari raya idhul fitri total bingkisan yang diberikan 1200 bingkisan. Program ini telah dilaksanakan dari awal PT Nusantara Tropical Farm ini melaksanakan program *Corporate Social Responsibility*.⁸⁰

3) Pemberian binatang kurban setiap hari raya idhul adha kepada masyarakat di Kecamatan Labuhan Ratu yang dilakukan secara bergilir disetiap desa . Kegiatan ini telah dilaksanakan dari awal PT Nusantara Tropical Farm ini melaksanakan program *Corporate Social Responsibility*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Widarto selaku tokoh agama di desa Raja Basa Lama I pemberian binatang kurban ini dilaksanakan secara bergilir disetiap desa yang ada di Kecamatan Labuhan Ratu. Dan setiap desa mendapatkan 2 ekor sapi serta 5 ekor kambing.⁸¹

⁷⁹ Patricia J Parsons, *Etika Public Relation*, h. 181

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Anang Urbananto selaku HRD PT Nusantara Tropical

⁸¹ Hasil wawancara dengan Bapak Widarto selaku tokoh agama di Desa Raja Basa Lama I

- 4) Pembagian buah dan susu kepada masyarakat saat panen melimpah.

b. Dalam Bidang Pendidikan

- 1) Bantuan dana untuk merenovasi sekolah-sekolah di Kecamatan Labuhan Ratu dan Kecamatan Sukadana.
- 2) Beasiswa untuk anak-anak karyawan PT Nusantara Tropical Farm mulai dari tingkat SD, SMP, SMA di Kecamatan Labuhan Ratu dan Kecamatan Sukadana.
- 3) Pembagian susu di SD yang berada di Kecamatan Labuhan Ratu dan Kecamatan Sukadana.

c. Dalam Bidang Kesehatan

- 1) Bantuan mobil ambulance bagi masyarakat di Desa Raja Basa Lama I. Bantuan berupa mobil ambulance ini pertama kalinya diberikan pada tahun 2002. Oleh masyarakat bantuan ini dimanfaatkan untuk mengantarkan warga yang tidak mampu ke rumah sakit.
- 2) Sunat masal adalah program yang diberikan kepada masyarakat di Kecamatan Labuhan Ratu. Program ini untuk pertama kalinya dilaksanakan pada tanggal 17 agustus 2005 program ini masih berjalan hingga sekarang.

d. Dalam Bidang Sarana Prasarana Umum

- 1) PT Nusantara Tropical Farm juga memberikan bantuan dana untuk merenovasi masjid, bantuan dana untuk memperingati HUT desa-desa

yang berada di Kecamatan Labuhan Ratu, serta pembuatan parit untuk masyarakat.⁸²

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Indra Rubiyanto selaku kepala desa Raja Basa Lama I bantuan diberikan melalui pengajuan proposal kepada PT Nusantara Tropical Farm bantuan tersebut diberikan dalam bentuk dana serta dalam renovasi masjid terkadang bantuan juga berupa material seperti semen, pasir dan material lainnya.⁸³

- 2) Bantuan peminjaman alat berat excavator dan grader kepada masyarakat.
- 3) Selain itu juga ada pembuatan sumur bor di Desa Sukadana, Raja Basa Lama 1, Raja Basa Lama 2 dan bantuan air bersih saat kemarau untuk Desa Raja Basa Lama 1.⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara dalam penelitian dengan PT Nusantara Tropical Farm, dikatakan bahwa seluruh biaya dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* merupakan biaya dari perusahaan yang diperhitungkan sebagai pengeluaran perusahaan setiap tahunnya. Mengenai jumlah biaya yang digunakan dalam

Farm ⁸² Hasil wawancara dengan Bapak Anang Urbananto selaku HRD PT Nusantara Tropical

⁸³ Hasil wawancara dengan Bapak Indra Rubiyanto selaku kepala Desa Raja Basa Lama I

Farm ⁸⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Anang Urbananto selaku HRD PT Nusantara Tropical

pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* setiap tahunnya mengalami perubahan karena menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.⁸⁵

Selain itu berdasarkan wawancara peneliti dengan masyarakat Kecamatan Labuhan Ratu dengan berdirinya PT Nusantara Tropical Farm ini telah meningkatkan perekonomian masyarakat sebelum adanya PT Nusantara Tropical Farm dilingkungan masyarakat sering kali terjadi pencurian.⁸⁶

Program-program *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh PT Nusantara Tropical Farm telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Contohnya dengan adanya program sunat masal dirasakan cukup membantu bagi masyarakat yang kurang mampu tak hanya untuk yang kurang mampu program sunat masal ini diberikan untuk seluruh masyarakat kecamatan Labuhan Ratu yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara bergilir disetiap Desannya.⁸⁷

Tidak hanya itu saat musim kemarau masyarakat yang berada di Desa Raja Basa Lama I juga mendapat bantuan air bersih dari PT Nusantara Tropical Farm. Hal ini dirasakan masyarakat sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan air bersih saat musim kemarau.

Begitu juga dengan program *Corporate Social Responsibility* yang lainnya seperti santunan anak yatim piatu dan janda, beremberian sembako, bantuan dana untuk HUT desa atau untuk pengajian akbar,

⁸⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Anang Urbnanto Selaku HRD PT Nusantara Tropical Farm.

⁸⁶ Hasil Wawancara Dengan Masyarakat Raja Basa Lama I Kecamatan Labuhan Ratu

⁸⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Anang Urbananto Selaku HRD PT Nusantara Tropical Farm

bantuan dana untuk merenovasi sekolah dan juga merenovasi masjid. Semua kegiatan tersebut dirasakan masyarakat sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat.⁸⁸

Menurut Didin Hafidhuddin salah satu bentuk tanggung jawab sosial muslim terhadap sesamanya adalah dalam bentuk mengeluarkan zakat, infaq atau shodaqoh (ZIS). Dana ZIS dapat dipergunakan untuk mengentaskan kemiskinan dalam kerangka dakwah.⁸⁹ Program *Corporate Social Responsibility* bagi pengusaha muslim dapat diimplementasikan dalam bentuk zakat, infaq dan shodaqoh dalam konteks *Corporate Social Responsibility*, tidak lagi dipandang sebagai pengeluaran saja, melainkan berorientasi pada perolehan laba.⁹⁰ Dalam hal ini PT Nusantara Tropical Farm telah berupaya untuk memberikan shodaqoh dengan pemberian santunan kepada anak yatim dan piatu serta janda-janda yang berada di Desa Raja Basa Lama I.

2. Pengaruh Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT Nusantara Tropical Farm Terhadap Masyarakat Kecamatan Labuhan Ratu

Tujuan dari pelaksanaan *Corporate Sosial Responsibility* mengacu kepada kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan demi suatu tujuan sosial dengan tidak memperhitungkan untung atau rugi ekonomis. Salah satu tujuan dari *Corporate Social Responsibility* adalah membangun

⁸⁸ Hasil Wawancara Dengan Masyarakat Raja Basa Lama I Kecamatan Labuhan Ratu

⁸⁹ Didin Hafidhuddin, *Agar Layar Tetap Berkembang Upaya Menyelamatkan Umat*, (Jakarta, Gema Insani Pers, 2006), h. 65

⁹⁰ Patricia J Parsons, *Etika Public Relation*, h. 181

reputasi dan citra positif perusahaan dalam pandangan masyarakat. Program *Corporate Social Responsibility* merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan yang berkelanjutan.⁹¹

Selain itu manfaat bagi perusahaan dari pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* adalah sebagai berikut :

- 11) Mempertahankan dan merenungkan reputasi serta citra perusahaan mereka.
- 12) Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.
- 13) Mereduksi risiko bisnis perusahaan.
- 14) Melebarkan aksesoris berdaya bagi operasional usaha.
- 15) Membuka peluang pasar yang lebih luas.
- 16) Mereduksi biaya misalnya terkait dampak pembuangan limbah.
- 17) Memperbaiki hubungan dengan *stakeholder*.
- 18) Memperbaiki hubungan dengan regulator.
- 19) Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.
- 20) Peluang mendapat investasi dari perusahaan yang lain.⁹²

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Anang Urbananto manfaat yang besar dirasakan oleh PT Nusantara tropical Farm dalam melaksanakan *corporate social responsibility*. Salah satu manfaat yang diterima adalah perusahaan mendapat kepercayaan dan citra yang baik di lingkungan masyarakat Kecamatan Labuhan Ratu. PT Nusantara Tropical Farm memiliki tujuan untuk mensejahterakan masyarakat yang berada di lingkungan

⁹¹ K. Bertens, *Pengantar Etika Bisnis*, (Yogyakarta: Kanisius, 2009), h. 297.

⁹² Irham Fahmi, *Etika Bisnis.*, h. 83.

perusahaan. Serta PT Nusantara Tropical Farm juga berupaya untuk menjadi perusahaan yang turut meningkatkan perekonomian masyarakat serta mempertahankan kelestarian sumber daya alam di lingkungan masyarakat.⁹³

Menurut Bapak Anang Urbananto pelaksanaan *corporate social responsibility* PT Nusantara Tropical Farm dikhususkan untuk desa penyangga perusahaan yaitu untuk desa-desa yang berada di Kecamatan Labuhan Ratu dan Kecamatan Sukadana. Corporate social responsibility juga sampai kepada instansi-instansi pemerintahan di Lampung Timur.⁹⁴

Dalam pelaksanaan seluruh program corporate social responsibility dilaksanakan langsung dari pihak HRD PT Nusantara Tropical Farm ke masyarakat Kecamatan Labuhan Ratu. Hal ini dilakukan agar bantuan tersebut tepat sasaran. Walaupun dalam pelaksanaannya ada kendala seperti kurang maksimalnya sosialisasi bantuan tersebut. Selain itu faktor kondisi jalan yang rusak untuk menuju desa-desa yang sedikit pelosok juga menjadi kendala dalam pelaksanaan *corporate social responsibility*.

Dalam pelaksanaannya *corporate social responsibility* ini dibedakan dalam tiga level yang yaitu :

- d. Level pertama adalah ketaatan minimal pada peraturan (*minimal legal compliance*)
- e. Level kedua adalah *enlightened self-interest*. Pada titik inilah biasanya *public relation* mulai berperan. Kebaikan organisasi sering kali dijadikan

⁹³ Hasil Wawancara dengan Bapak Anang Urbananto selaku HRD PT Nusantara Tropical Farm.

⁹⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Anang Urbananto selaku HRD PT Nusantara Tropical Farm.

alat. Hal ini merupakan bagian dari strategi *public relation* untuk menunjukkan posisi organisasi di mata pasar dan untuk menunjukkan keunggulannya dibandingkan competitor.

- f. Level tertinggi yang bisa dikatakan sebagai level etika organisasi melakukan hal-hal yang baik karena keyakinan mereka dalam berkontribusi kepada masyarakat terlepas dari tanggung jawab organisasi untuk berkiprah di masyarakat.⁹⁵

Dalam hal ini PT Nusantara Tropical Farm berada pada level pertama yaitu ketaatan pada peraturan. Hal ini terlihat dari kewajiban PT Nusantara Tropical Farm dalam melaksanakan *corporate social responsibility* yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dan dalam pelaksanaannya pun langsung dilakukan oleh HRD PT Nusantara Tropical Farm tanpa melalui organisasi apapun.

Mengenai keberhasilan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* menurut Doddy Prayogo yang ada dalam buku Irham Fahmi ada beberapa indikator keberhasilan *Corporate Social Responsibility* sebagai berikut:

- e. Secara umum keberhasilan *Corporate Social Responsibility* dapat dilihat dari capaian etika yang dikandungnya yaitu turut menegakan *social justice sustainability end equality*.
- f. Secara sosial keberhasilan *Corporate Social Responsibility* dapat dinilai dari tinggi rendahnya legitimasi social korporasi di hadapan *stakeholder* sosialnya.

⁹⁵ Suharyadi dan Arisetyanto Nugroho, *Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*, (Jakarta: Salemba, 2007), h 157.

- g. Secara bisnis keberhasilan *Corporate Social Responsibility* dapat di nilai dari meningkatnya nilai saham akibat peningkatan *corporate social image*.
- h. Secara teknis keberhasilan CSR dapat dilihat dari capaian program hasil evaluasi teknis lapangan.⁹⁶

Memahami pendapat di atas parameter keberhasilan CSR dapat dilihat dari berbagai aspek, baik dari aspek etika, sosial, bisnis maupun dari aspek teknis. Jika dilihat dari capaian etika yang turut menegakan *social justice sustainability end equality* berdasarkan wawancara dengan Bapak Anang Urbananto PT Nusantara Tropical Farm sudah berusaha secara maksimal untuk program Corporate Social Responsibility yang dilaksanakan dengan melihat apa yang dibutuhkan oleh masyarakat, dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

Jika dilihat dari indikator keberhasilan secara sosial yang dapat dinilai dari tinggi rendahnya legitimasi korporasi dihadapan stakeholder, berdasarkan wawancara dengan masyarakat Kecamatan Labuhan Ratu mereka menilai bahwa perusahaan telah memikirkan keberadaan dan kesejahteraan masyarakat. Sehingga membuat perusahaan mendapatkan citra yang baik dimata masyarakat serta perusahaan mendapat kepercayaan dari masyarakat untuk tetap menjalankan kegiatan perusahaan.

Jika dilihat dari indikator secara teknis keberhasilan *Corporate Social Responsibility* yang dilihat dari capaian program hasil evaluasi teknis lapangan program *Corporate Social Responsibility* yang dilaksanakan oleh

⁹⁶ Irham Fahmi, *Etika Bisnis.*, h. 85.

PT Nusantara Tropical Farm jika dilihat dilingkungan masyarakat Kecamatan Labuhan Ratu dan berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat setempat mereka merasa terbantu dengan adanya bantuan-bantuan dari perusahaan.

Dapat dikatakan bahwa capaian program *Corporate Social Responsibility* yang telah dilakukan oleh PT Nusantara Tropical Farm telah memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat. Karena dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* PT Nusantara Tropical Farm turun langsung kemasyarakat tanpa perantara apapun agar program yang dijalankan tepat sasaran.⁹⁷

3. Pemahaman Masyarakat tentang *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility atau tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat memang masih banyak yang belum mengetahui istilah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Labuhan Ratu mereka belum mengetahui apa itu *Corporate Social Responsibility* dan mereka juga tidak mengetahui bahwa hal tersebut telah diatur dalam Undang - Undang.

Jika dilihat dari faktor pendorong pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT Nusantara Tropical Farm adalah untuk kesejahteraan masyarakat Labuhan Ratu namun dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* belum terdapat program yang berkelanjutan hal ini karena kurangnya sosialisasi mengenai pentingnya *Corporate Social*

⁹⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Anang Urbananto selaku HRD PT Nusantara Tropical Farm.

Responsibility yang dilaksanakan oleh perusahaan sehingga hal ini menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*.

Pemahaman masyarakat hanya sebatas bantuan yang diberikan oleh perusahaan saja tanpa mengetahui apa maksud dari bantuan tersebut. Dapat dikatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* ini merupakan kewajiban perusahaan yang harus dilaksanakan dan hak masyarakat untuk mendapatkan bantuan tersebut karena telah diatur dalam Undang-Undang.

Dengan kurangnya pemahaman mengenai *Corporate Social Responsibility* ini membuat masyarakat kurang memperdulikannya pelaksanaan dari *Corporate Social Responsibility* dan dikhawatirkan pihak perusahaan tidak maksimal dalam melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan PT Nusantara Tropical Farm secara umum sudah dilaksanakan berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT Nusantara Tropical Farm telah memberikan pengaruh positif di lingkungan masyarakat Labuhan Ratu dan dampak positif ini juga dirasakan sampai ke instansi-instansi pemerintahan khususnya instansi-instansi pemerintahan yang ada di Kabupaten Lampung Timur.

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* oleh PT Nusantara Tropical Farm telah dialokasikan dalam bidang sosial yaitu berupa santunan kepada anak yatim dan piatu serta janda, pemberian sembako, pemberian binatang kurban, dalam pendidikan berupa beasiswa kepada anak karyawan PT Nusantara Tropical Farm serta bantuan dana untuk merenovasi gedung sekolah, dalam bentuk kesehatan berupa sunat masal serta bantuan mobil *ambulance*, serta sarana dan prasarana umum berupa pembuatan sumur bor di Desa Raja Basa Lama I, bantuan untuk merenovasi masjid dan bantuan dana untuk HUT desa. Semua ini dilakukan untuk mensejahterakan masyarakat Kecamatan Labuhan Ratu khususnya masyarakat di Desa Raja Basa Lama I sebagai Desa penyangga perusahaan.

B. Saran

Dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* sebaiknya PT Nusantara Tropical Farm memberikan program pengembangan perekonomian masyarakat dalam program *Corporate Social Responsibility* yang dilaksanakan dengan pengawasan dari pihak perusahaan agar tujuan dari PT Nusantara Tropical Farm untuk mensejahterakan masyarakat Labuhan Ratu dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni,, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006)
- Bambang Rudito dan Melia Famiola, *CSR (Corporate Social Responsibility)*. (Bandung Rekayasa Sains, 2013)
- Bukhari Alma dan Doni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*. (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1999)
- Dody Prayogo, *Dikutip Oleh Irham Fahmi, Etika Bisnis Teori Kasus Dan Solusi* (Jakarta: kencana ,2003)
- Greenberg Baron, *Dikutip oleh L. Sinuor Yosephus, Etika Bisnis: Pendekatan Filsafat Moral Terhadap Perilaku Pebisnis Kontemporer*, 2010.
- <http://repository.unhas.ac.id>. Akmal Lageranna, *Pelaksanaan Tanggung Jawab Social Perusahaan (Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Industri Rokok, Studi pada PT Djarum Kudus, Jawa Tengah)*, diakses tanggal 03 april 2017
- <http://repository.unpad.ac.id> Eko Adhy Kurnianto, *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perrusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008)* , diakses pada tanggal 03 april 2017
- [.http://gurupendidikan.com](http://gurupendidikan.com). *Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli*, diakses pada 21 agustus 2017
- <http://vinabilla.blogspot.com>. *Penegakan hokum dan kesadaran hokum*, diakses pada 21 agustus 2017
- Irham Fahmi, *Etika Bisnis Teori Kasus dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Jimly Asshiddiqie, *Hukum Tata Negara Dan Pilar – Pilar Demokrasi*, Konstitusi Priss, (Jakarta: Kencana 2006)
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian*. (jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008)
- K.Bertens Pengantar, *Etika Bisnis*, (Yogyakarta: Kanisius, 2009)
- L. Sinuor Yosephus, *Etika Bisnis: Pendekatan Filsafat Moral terhadap Perilaku Pembisnis Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010)

- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi II (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009),
- Mochar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002)
- Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta: UIN – Maliki Press, 2008)
- Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Prof. DR. H. Buchari Alma, *Pengantar Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Ricky W. Giffin Dan Ronald J Ebert, *Bisnis Edisi Kedelapan*, Alih Bahasa Siti Wardani (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2006)
- S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Said zainal abidin, *kebijakan publik*,(Jakarta, salemba humanika, 2012)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RAD*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Suharyadi Dan Arisetyanto Nugroho, *Kewirusahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*,(Jakarta: Salemba 2007)
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi offiset, 2000)
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984)
- Thomas S. Bateman dan Scott A, Snell, *Management Leading & Collaborating in a Comptitive World*, (Bandung:Pustaka Setia, 2011)
- Totok Mardikanto, *CSR (Corporate Social Responsibility) Tanggung Jawab Social Korporasi*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011)
- Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas,(Jakarta : Juli 2006).

**IMPLEMENTASI PASAL 74 AYAT 2 UNDANG-UNDANG NOMOR 40
TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS
(Studi Pelaksanaan CSR di PT Nusantara Tropical Farm Kecamatan
Labuhan Ratu)**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Corporate Social Responsibility
 1. Pengertian *Corporate Responsibility*
 2. Dasar *Corporate Social Responsibility*
 3. Tujuan dan Manfaat *Corporate Social Responsibility*
 4. Dimensi *Corporate Social Responsibility*
 5. Level *Corporate Social Responsibility*
 6. Indikator Keberhasilan *Corporate Social Responsibility*
- B. Teori Implementasi Hukum
 1. Pengertian Implementasi Hukum
 2. Faktor yang Mempengaruhi Implementasi

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknis Analisa Data

BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil PT Nusantara Tropical Farm
 - 1. Sejarah PT Nusantara Tropical Farm
 - 2. Visi dan Misi PT Nusantara Tropical Farm
 - 3. Struktur Organisasi PT Nusantara Tropical Farm
- B. Implementasi *Corporate Social Responsibility* di Lingkungan Masyarakat Kecamatan Umbul Ogan
 - 1. Bentuk-bentuk Implementasi *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh PT Nusantara Tropical Farm
 - 2. Pengaruh Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT Nusantara Tropical Farm
 - 3. Pemahaman Masyarakat Tentang *Corporate Social Responsibility*

BAB V PENUTUP

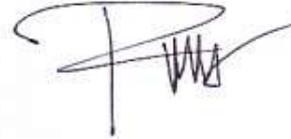
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

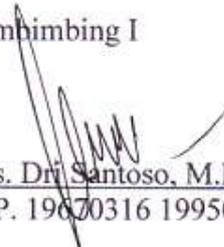
Metro, November 2017
Peneliti



Eva Nurmala Dewi
NPM. 13112059

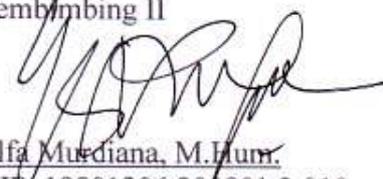
Mengetahui

Pembimbing I



Drs. Dr. Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

Pembimbing II



Elfa Mardiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

IMPLEMENTASI PASAL 74 AYAT 2 UNDANG-UNDANG NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS (Studi Pelaksanaan CSR di PT Nusantara Tropical Farm Kecamatan Labuhan Ratu)

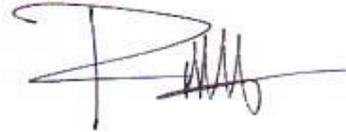
A. Wawancara (*Interview*)

- a. Wawancara kepada asisten manager PT Nusantara Tropical Farm.
 1. Apakah PT Nusantara Tropical Farm sudah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility*?
 2. Bagaimana pentingnya program *Corporate Social Responsibility* bagi PT Nusantara Tropical Farm?
 3. Apakah program *Corporate social responsibility* selalu dilakukan setiap tahunnya?
 4. Dalam bentuk apakah program *Corporate social Responsibility* diberikan?
 5. Dimana saja pengalokasian dana *Corporate social Responsibility* di berikan?
 6. Apakah dari pihak PT Nusantara Tropical Farm melakukan pengawasan terhadap program *Corporate social Responsibility* yang diberikan kepada masyarakat?

- b. Wawancara kepada masyarakat Desa Raja Basa Lama I
1. Apakah anda mengetahui tentang program *Corporate Social Resposibility*?
 2. Apakah anda bekerja di PT Nusantara Tropical Farm?
 3. Apakah perekonomian keluarga anda meningkat dengan adanya PT Nusantara Tropical Farm?
 4. Bantuan apa yang pernah anda dapatkan dari PT Nusantara Tropical Farm?

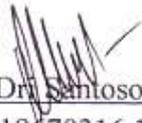
Metro, November 2017

Peneliti



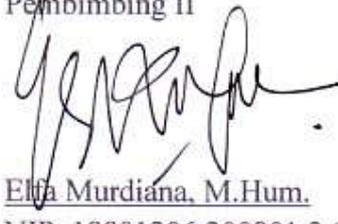
Eva Nurmala Dewi
NPM. 13112059

Pembimbing I



Drs. Drs. Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

Pembimbing II



Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0162/In.28/S/OT.01/01/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EVA NURMALA DEWI
NPM : 13112059
Fakultas / Jurusan : Syari'ah / Hukum Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 13112059.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana.

Metro, 19 Januari 2018
Kepala Perpustakaan,



[Handwritten Signature]
Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 19580311981031001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Stt.06/J-SY/PP.00.9/1288/2016
 Lampiran : -
 Perihal : Pembimbing Skripsi

Metro, 17 Oktober 2016

Kepada Yth:
 1. Drs. Dri Santoso, MH
 2. Elfa Murdiana, M.Hum
 di -
 Metro

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi mahasiswa :

Nama : Eva Nurmaia Dewi
 NPM : 13112059
 Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
 Prodi : Hukum Ekonomi Syariah (HESy)
 Judul : Implementasi Uu Pt. No. 40 Tahun 2007 Pasal 74 Ayat 2 Pada Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Pt Nusantara Tropical Farm Terhadap Lingkungan Masyarakat Di Desa Umbul Ogan Kecamatan Labuhan Ratu

Dengan ketentuan :

- 1 Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Ketua Jurusan

 Siti Zulaikha, S.Ag.,MH
 NIP.197206111998032001



PT. NUSANTARA TROPICAL FARM

Hal : Izin Research

Kepada :

Yth, Dekan Institut Agama Islam Negeri Metro

Ibu Husnul Patarib Ph.D

Di-

Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat No: 0716/In.28/D.1/TL.00/11/2017 tertanggal 23 Nopember 2017 tentang Permohonan Izin Prakerin untuk mahasiswa/i Bapak, atas nama:

NO.	Nama	NPM	Jurusan	Pembimbing
1.	Eva Nurmala Dewi	13112059	Hukum Ekonomi Syari'ah	Bp. Anang Urbananto

Dengan ini kami memberitahukan bahwa untuk permohonan kegiatan mahasiswa/i Bapak tersebut diatas dapat kami realisasikan pada Desember 2017.

Demikian hal ini kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Labuhan Ratu, 20 Nopember 2017



HR. Operasional NTF Asisten Manager

Cc. File



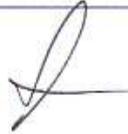
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; *website*: www.syariah.metrouniv.ac.id ; *e-mail* : iainmetro@metrouniv.ac.id

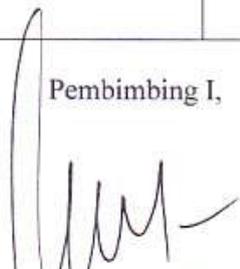
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Eva Nurmala Dewi
NPM : 13112059

Jurusan : Syari'ah / HESy
Semester : IX/ 2017

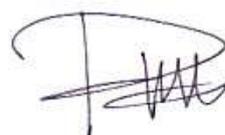
No	Hari /Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
			<i>Ala: hajar x</i>	

Pembimbing I,



Drs. Dri Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,



Eva Nurmala Dewi
NPM 13112059



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telephone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; *website*: www.syariah.metrouniv.ac.id ; *e-mail* : iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eva Nurmala Dewi
NPM : 13112059

Jurusan : Syari'ah / HESy
Semester : X/ 2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	14/2018 Jan	C	ACE PASA U Lanjutan ps pembi	

Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Eva Nurmala Dewi
NPM. 13111539



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.syariah.metrouniv.ac.id ; e-mail : iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Eva Nurmala Dewi
NPM : 13112059

Jurusan : Syari'ah / HESy
Semester : IX/ 2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	12/2018 Or	U	Persingkat Kesmpus Agar lebih mudah di pahami - Jurusan lebih konkret	

Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Eva Nurmala Dewi
NPM 1311205



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telephone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.syariah.metrouniv.ac.id ; e-mail : iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eva Nurmala Dewi
NPM : 13112059

Jurusan : Syari'ah / HESy
Semester : X/ 2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	10 Jan 2018	✓	<p>tujuan Kerpulauan Gmb lebis di pertagan -</p> <p>↓ Coba filmng Kembang pa Urqensi CSR di pembangan</p>	

Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Eva Nurmala Dewi
NPM. 13111539



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.syariah.metrouniv.ac.id ; e-mail : iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eva Nurmala Dewi
NPM : 13112059

Jurusan : Syari'ah / HESy
Semester : X/ 2018

No	Hari /Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	9 Jan 2018	U	Perbaiki format footnote dan Angkakan BAB 5 -	

Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Eva Nurmala Dewi
NPM. 13111539



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telephone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.syariah.metrouniv.ac.id ; e-mail : iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Eva Nurmala Dewi
NPM : 13112059

Jurusan : Syari'ah / HESy
Semester : IX/ 2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	8 Jan 2018	o	- Isi Skripsi Sesuaikan dgn Outline : Ando ↓ - jenis Font pd footnote elipergami lagi	

Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Eva Nurmala Dewi
NPM 1311205



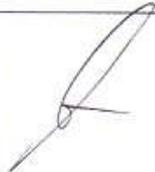
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telephone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.syariah.metrouniv.ac.id ; e-mail : iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

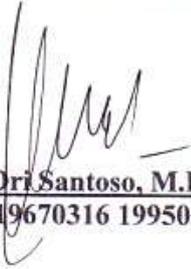
Nama : Eva Nurmala Dewi
NPM : 13112059

Jurusan : Syari'ah / HESy
Semester : IX/ 2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
			<i>See up d.</i>	

Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,


Dr. Dri Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

Eva Nurmala Dewi
NPM 13112059



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.syariah.metrouniv.ac.id ; e-mail : iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Eva Nurmala Dewi
NPM : 13112059

Jurusan : Syari'ah / HESy
Semester : IX/ 2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Cari pp. Fentaz. C Sa	
			Cari referensi. pukul Jazid 2	
			Alg. dat Luu	

Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Drs. Dri Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

Eva Nurmala Dewi
NPM 13112059



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telephone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.syariah.metrouniv.ac.id ; e-mail : iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Eva Nurmala Dewi
NPM : 13112059

Jurusan : Syari'ah / HESy
Semester : IX/ 2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20 / Nov 2017	✓	Acet APD Langgout pd pemelet	

Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Eva Nurmala Dewi
NPM 1311205



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Eva Nurmala Dewi**

Fakultas/Jurusan:Syariah/HESy

NPM : 13112059

Semester / T A : IX/ 2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	14/2017 /17	6	Asst. Deputi Lanjutan APP	

Diketahui :
Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

Eva Nurmala Dewi
NPM. 13112059



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Eva Nurmala Dewi
NPM : 13112059

Fakultas/Jurusan : Syaria'h/HESy
Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Hadi Bina dan	

Dosen Pembimbing I


Drs. Dri Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,

Eva Nurmala Dewi
NPM. 13112059



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Eva Nurmala Dewi
NPM : 13112059

Fakultas/Jurusan : Syaria'h/HESy
Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20 Sept 2017		<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan daftar Pustaka - Perbaiki cara poin-point dalam manfaat CS& hlm. 15. 	 

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,


Drs/Dri Santoso, M.H.
 NIP. 19670316 199503 1 001

Eva Nurmala Dewi
 NPM. 13112059



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Eva Nurmala Dewi
NPM : 13112059

Fakultas/Jurusan : Syaria'h/HESy
Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	17 Sept 2017	u	Ata (BAR III) Langkah PD yemb! Ata	

Dosen Pembimbing II

Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Eva Nurmala Dewi
NPM. 13112059



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Eva Nurmala Dewi
NPM : 13112059

Fakultas/Jurusan : Syari'ah/HESy
Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	6 /Anas 2017	c	Per BAB I Langut BAB II	

Dosen Pembimbing II

Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Eva Nurmala Dewi
NPM. 13112059



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eva Nurmala Dewi
NPM : 13112059

Fakultas/Jurusan : Syari'ah/HESy
Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	04 Juni 2017	✓	Ada BAB I lanjutan BAB II	

Dosen Pembimbing II

Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs.

Eva Nurmala Dewi
NPM. 13112059



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Eva Nurmala Dewi
NPM : 13112059

Fakultas/Jurusan : Syari'ah/HESy
Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20 Juli 2017	C	<p>Peletakan Kerangka Teori Sesuai dengan Variabel Indul Agar Sistematis</p> <p>A. Pengertian CSR Menurut pasal 74 Ayat 2 UU NO 40 tahun 2007 yang PT</p> <p>B. di dalamnya Masalah Sub Sub Kaitannya CSR.</p> <p>C. di Sub ini Masalah Teori Implementasi Hukum</p> <p>D. Teori Faktor yang mempengaruhi Implementasi Hukum</p>	

Dosen Pembimbing II

Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Eva Nurmala Dewi
NPM. 13112059



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eva Nurmala Dewi
NPM : 13112059

Fakultas/Jurusan : Syari'ah/HESy
Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	3 Juni 17	v	<p>Pada akhir paragraf di 2 Bm Bm terlihat Urgensi pentingnya Meneliti Masalah Skripsi Anda → Coba lebih di pergelas dng mengkaitkan pd Antaras UU - P. Terbatas thg CSR dan Urgensi pentingnya CSR Bagi Perusahaan dan Bagi Masyarakat sebagai Perusahaan</p> <p>- Sg ditulis dlm footnote Penelitian Relwan & Seale Lima. Dimana anda mencari Penelitian tsb - Contoh di Unduh dari www. Baru tulis judul 2 penulis Skripsinya</p> <p>- Perbaiki Letak penulisan Antara sub dng penjelasan - Sesuaikan antara pertanyaan Penelitian dng jawaban</p>	

Dosen Pembimbing II

Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Eva Nurmala Dewi
NPM. 13112059



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eva Nurmala Dewi
NPM : 13112059

Fakultas/Jurusan : Syaria'h/HESy
Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	29 Mei 2017		<p>- Pertanyaan penelitian Bisa ditubas thg faktor yg mempengaruhi Implementasi penerap 74 ayat 2 UU PT. di desa penelitian</p> <p>↳ kamaris faktor pendukung & penghambat</p> <p>↳ Asumsi penelitian & Sejalakan drs peneliti Peneliti</p> <p>- titik perbedaan Anda Drs penelitian sebelumnya Blm tumpang</p>	

Dosen Pembimbing II

Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Eva Nurmala Dewi
NPM. 13112059



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eva Nurmala Dewi
NPM : 13112059

Fakultas/Jurusan : Syari'ah/HESy
Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	26/2017 April		<ul style="list-style-type: none"> - Bahasa Inggris → deteksi Mering → lihat hal 1, hal 3 - Benarkan footnote pada tiap sumber yg Anda Kuhp Control pd hal 1 paragraf 2. - LBM, Anda -tdk kesomatis, coba liat kel peragrap 1 lalu Bandung dn paragraf 3 yg sama substansi Menzelasi tjs hal yg Sama - Lihat kembali LBM Anda → kerinc ke pustaka sehingga tdk bisa tanpa kegalauan Akademik Anda. - tuliskan yg Anda ambil Bayar sd awalnya dari internet 	

Dosen Pembimbing II

Elfa Murdiana

Mahasiswa Ybs,

Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

Eva Nurmala Dewi
NPM. 13112059



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eva Nurmala Dewi
NPM : 13112059

Fakultas/Jurusan : Syaria'h/HESy
Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	17 April 2017		<p>- Penggunaan Kata Depa Anda tdk tepat Sugunan -> lihat dne 1</p> <p>- Amali Dng Mengubah tipe Perusahaan & Perkembangan Zaman Kata Dng LIL PT. D. Kaitkan Dng CSR & Diatas Hm UU PT. D. Kaitkan Dng Masy y & Awe lihat & Wolner: Penulis</p>	

Dosen Pembimbing II

Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Eva Nurmala Dewi
NPM. 13112059



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Eva Nurmala Dewi
NPM : 13112059

Fakultas/Jurusan : Syaria'ah /HESy
Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	19/2017 june	2	<ul style="list-style-type: none"> - Judul Anda Berhenti - dan penulisan judul - atau jangan menyingkup Contos Undang-Undang Mengacu UU dst - judul lainnya di Perbaiki tanpa Menambah substansi <li style="text-align: center;">✱ - Mengurangi LBM tdr perulu terlalu luas, Analis Saya ing membuat penelitian yg memperbag perubahan 	

Dosen Pembimbing II

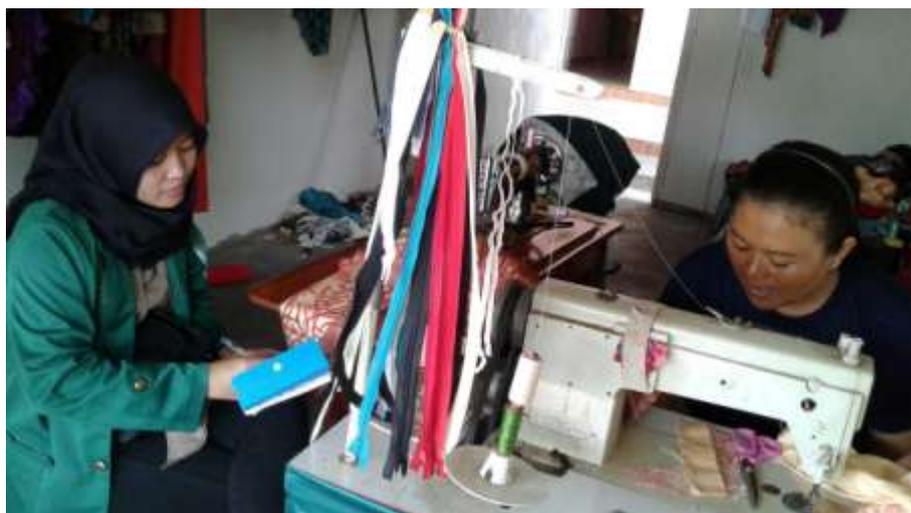
Mahasiswa Ybs,

Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

Eva Nurmala Dewi
NPM. 13112059

DOKUMENTASI







RIWAYAT HIDUP



Eva Nurmala Dewi dilahirkan di Braja Emas Kecamatan Way Jepara pada tanggal 20 September 1995, anak pertama dari pasangan Bapak Basri Ahmadi dan Ibu Pariyem.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 1 Braja Sakti dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP N 1 Way Jepara dan selesai pada tahun 2010. Dan melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA N 1 Labuhan Ratu dan selesai tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah di mulai pada semester 1 TA. 2013/2014.